

**SKRIPSI**

**SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU MATA**

**PELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI**

**KEMAMPUAN KREATIVITAS DAN PENGUASAAN MATERI**

**SPLDV SMP NEGERI 2 NANGGULAN**



**Oleh:**

**MARWA MAGI**

**15141005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2019**

**SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI  
KEMAMPUAN KREATIVITAS DAN PENGUASAAN MATERI  
SPLDV SMP NEGERI 2 NANGGULAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
MARWA MAGI  
15141005**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) Pendidikan Matematika pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA DITINJAU DARI KEMAMPUAN KREATIVITAS DAN  
PENGUASAAN MATERI SPLDV SMP NEGERI 2 NANGGULAN

MARWA MAGI  
15141005

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
Tanggal: 16 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Melania Eva W.S.Pd.,M.Pd  
(Ketua/Penguji)

21/08/2019

M. Irfan Ramasoreng, M.Pd  
(Pembimbing/Penguji)

22/08/2019

Nuryadi, S.Pd.,Si., M.Pd  
(Penguji Utama)

21/08/2019

Yogyakarta, 23 Agustus 2019



Dekan FKIP,

Wahid Dinarso, M.Si.

NIP. 19651130 199103 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marwa Magi

NIM : 15141005

Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Dan Penguasaan Materi SPLDV SMP Negeri 2 Nanggulan" adalah hasil kerja sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain. Jika terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat Pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Agustus .....2019

Yang Menyatakan,



Marwa Magi

15141005

## ABSTRAK

**MARWA MAGI:** Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Kreativitas Dan Penguasaan Materi SPLDV Smp Negeri 2 Nanggulan. **Skripsi. Yogyakarta, Strata Satu, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa SMP Negeri 2 Nanggulan kelas VIII yang terdiri dari dua aspek yaitu: (1) kreativitas belajar siswa, dan (2) penguasaan materi. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *survey descriptive design*. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nanggulan yang terdiri dari tiga kelas. Sedangkan sampelnya diambil secara *Simple Random Sampling* sebanyak dua kelas, yaitu kelas VIII B dan VIII C dengan masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa. Variabel penelitian ini adalah survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, kuesioner, dan wawancara. Uji validitas instrumen penelitian berdasarkan validitas isi dan validitas kostruk. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran materi SPLDV dalam kategori sangat baik dengan skor perolehan sebesar 96,76%; (2) rata-rata skor perolehan angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika adalah 91,871% dengan kategori sangat baik; (3) rata-rata skor perolehan angket survei kepuasan siswa pada aspek kreativitas belajar siswa adalah 92,73% pada kategori sangat baik; (4) rata-rata skor perolehan angket kepuasan siswa pada aspek penguasaan materi adalah (84,63%) pada kategori sangat baik.

**Kata kunci:** kepuasan siswa, kreativitas belajar siswa, penguasaan materi.

## ABSTRACT

**MARWA MAGI:** *Student' Satisfaction Survey of Mathematics Subject Teacher in Term of SMP Negeri 2 Nanggulan Through Creativity and Mastery of SPLDV. Thesis. An Undergraduate Program. Yogyakarta. University of Mercu Buana Yogyakarta. 2018.*

*The Purpose of the study was to analyze student satisfaction with mathematics subject SPLDV material in student of SMP Negeri 2 Nanggulan class VIII which consisted of two aspect, namely: (1) student learning creativity, and (2) mastery of the material. The type of the research is survey research through quantitative descriptive approach and the research design is survey descriptive design. The population in this study includes all of student of class VIII SMP Negeri 2 Nanggulan which consist of four classes. The sample taken by Simple Random Sampling in two classes, they were class VIII B and Class VIII C with the member of each class consist of 32 student. The research variable is a survey of student satisfaction with teachers of mathematics. The technique of collecting data used observation learning execution sheet, questionnaire, and interview. The test validity of research instrument is based on content validity. The test reliability used Cronbach' Alpha technique.*

*The result shows that: the implementation of SPLDV learning in the the has very good category which the score is 96,76%; (2) the average score obtained by the questionnaire survey of student of student satisfaction with teacher of mathematics subject is 91.871 with a good category; (3) the average score obtained by the questionnaire survey of student satisfaction on aspect of student creativity is 92,73% in the good category; (4) and the average score of student satisfaction questionnaire in the aspect of mastering material is 84,36 % in the good category.*

**Keywords:** *student satisfaction, creativity, mastery of the material.*

## **MOTTO**

“Suatu saat kita akan meredup, tapi percayalah kita tidak akan pernah padam”

(I Gede Ari Astina)

## PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk:*

Orang Tua tercinta Bapak Muhammad Daud, Mama Kamsina Kewa dan Adek Nursia Ero yang telah memberikan dukungan baik do'a maupun materi.

*Serta*

Almamaterku  
Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi ALLAH SWT. Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Dan Penguasaan Materi SPLDV SMP Negeri 2 Nanggulan”**. Sholawat serta salam selalu terlimpah pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Hingga Akhir Zaman.

Pada kesempatan ini, penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi saran.. Dukungan semangat dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini. Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Alimatus Zahra, M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Wafid Dinarto, M,Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Mercu Buana Yogyakarta.
3. Bapak selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
4. Bapak M. Irfan Rumasoreng, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Heru Sukoco, S.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Bapak Nanang Khuzaini, S.Pd.Si., M.Pd., dan Ibu Jumariyah, S.Pd. selaku para validator yang telah memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian.
7. Ibu Aprilia Dwi Isnaeni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Nanggulan yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak Muhammad Daud dan Mama Kamsina Umar yang selalu mendoakan penulis mencapai cita-cita yang diinginkan. Ina Gelole Umar Serta Keluarga Besar Blikololon dan Keluarga besar L.cro yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.

9. Adekku Nursia Ero yang membantu memberikan semangat, mendoakan, dan memberikan segala materi yang dibutuhkan penulis selama menempuh jenjang pendidikan Srata Satu.
10. Opu Man Abdul Rahman dan Bapak Ismail Abdulah yang selalu menemani, mendo'akan, memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis sehingga penulis terus bersungguh-sungguh alam mengerjakan skripsi ini.
11. Keluarga Besar Tite Tou (Abg Dik,Ade Fain, Abg Fajar, Ama Chan, Ade Mat, Ama Ongki, Ama Iwan, Ama Umar, Besaa Rahma, Dede Hayati, dan Adek Ifa Werro) serta teman-teman CIRAMM yang selalu memberikan semangat dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Pendidikan Matematika Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2015, teman-teman Happy Kos (Mba Min, Adek Minat, Putri Penandha, Mitha, Indriyani, Lia Amallia, Dian, Sary, Sipra) yang selalu memberikan dukungan dn motivasi.
13. Siswa SMP Negeri 2 Nanggulan atas kerjasama dan partisipasinya.
14. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran yang dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,.....2019

Penulis

**Marwa Magi**

NIM. 15141005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Pembelajaran Matematika SMP .....	13
B. Kepuasan Siswa.....	18
C. Kreativitas Siswa.....	21
D. Penguasaan Materi .....	23
E. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	26

F. Kerangka Berpikir .....	29
G. Hipotesis Deskriptif.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	37
E. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	46
G. Indikator Keberhasilan .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	31
Gambar 2. Bagan Desain Penelitian.....	35
Gambar 3. Diagram Batang Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	61
Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika .....	65
Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Survei Kepuasan Siswa Aspek Kreativitas Belajar Siswa.....	68
Gambar 6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Survei Kepuasan Siswa Aspek Penguasaan Materi.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ulangan Tengah Semester kelas VIII .....	7
Tabel 2. Kompetensi Dasar Penelitian .....	18
Tabel 3. Pemberian Skor pada Tiap Item Pertanyaan pada Angket Aspek Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika.....	41
Tabel 4. Pemberian Skor pada Tiap Item Pertanyaan/Pernyataan pada Angket Aspek Kreativitas Belajar Siswa.....	41
Tabel 5. Interval Persentase Keberhasilan .....	48
Tabel 6. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rerata Kuesioner.....	50
Tabel 7. Kriteria Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika .....	51
Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	53
Tabel 9. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-1 .....	56
Tabel 10. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-2 .....	57
Tabel 11. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-3 .....	58
Tabel 12. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-4 .....	59
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika .....	62
Tabel 14. Deskripsi Data Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika .....	63
Tabel 15. Klasifikasi Kecenderungan Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika .....	64

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa.....	66
Tabel 17. Deskripsi Data Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa dari Aspek Kreativitas Belajar Siswa.....	66
Tabel 18. Klasifikasi Survei Kepuasan Siswa Dari Aspek Kreatifitas Belajar Siswa.....	67
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa pada Aspek penguasaan materi SPLDV .....	69
Tabel 20. Deskripsi hasil angket survei kepuasan siswa terhadap guru matematika pada aspek penguasaan materi.....	69
Tabel 21. Klasifikasi Survei Kepuasan Siswa Dari Aspek Penguasaan Materi SPLDV .....	71

## LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN A. PERANGKAT PEMBELAJARAN .....</b>	<b>82</b>
A.1 Daftar Hadir Siswa Kelas VIII B .....	83
A.2 Daftar Hadir Siswa kelas VIII C .....	85
<b>LAMPIRAN B. INSTRUMEN PENELITIAN.....</b>	<b>87</b>
B.1 Kisi-kisi Instrument Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran ....	88
B.2 Instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	89
B.3 Kisi-kisi Instrument Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika.....	91
B.4 Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika .....	92
B.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa .....	94
B.6 Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa .....	96
B.7 Kisi-kisi Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi .....	100
B.8 Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi .....	101
B.9 Kisi-kisi Wawancara Terhadap Guru Matematika .....	103
B.10 Pedoman Wawancara .....	105
<b>LAMPIRAN C. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>106</b>
C.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	107
C.2 Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika .....	111
C.3 Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa .....	113



C.4 Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi....	114
C.5 Hasil Wawancara.....	116
<b>LAMPIRAN D. HASIL TEKNIK ANALISIS DATA .....</b>	<b>118</b>
D.1 Hasil Uji Validitas Angket Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika.....	119
D.2 Hasil Uji Validitas Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa .....	121
D.3 Hasil Uji Validitas Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi.....	123
D.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika.....	124
D.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa .....	125
D.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi.....	126
D.7 Hasil Analisis Daskriptif Angket Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika.....	127
D.8 Hasil Analisis Daskriptif Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa.....	128
D.9 Hasil Analisis Daskriptif Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Penguasaan Materi .....	129
<b>LAMPIRAN E. LEMBAR DAN SURAT KETERANGAN VALIDASI..</b>	<b>130</b>
E.1 Lembar Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	131
E.2 Lembar Validasi Angket survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika.....	133
E.3 Lembar Validasi Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Siswa .....	139
E.4 Lembar Validasi Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi.....	145
E.5 Surat Keterangan Validasi .....	147
<b>LAMPIRAN F. SURAT-SURAT PENELITIAN.....</b>	<b>151</b>

F.1 Surat Izin Penelitian Dari Universitas Kepada Kepala Sekolah .....	152
F.5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	153
F.3 Surat Permohonan Validasi.....	154
<b>LAMPIRAN G. DOKUMENTASI DAN KARTU BIMBINGAN.....</b>	<b>155</b>
G.1 Dokumentasi .....	156

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sering disebut sebagai proses belajar dan memperoleh pengetahuan disekolah, dalam bentuk pendidikan formal. Pentingnya pendidikan tidak bisa di pungkiri lagi bahwa pendidikan memiliki efek positif pada kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses berkesinambungan dan kreatif. Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 3, bahwa ‘‘Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar mejadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab’’.

Selain itu pendidikan dalam pengertian yang luas adalah meliputi semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua (pendidik) untuk mengalihkan (melimpahkan) pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda (peserta didik), sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah.

Berkenaan dengan hal itu pendidikan juga sering diartikan sebagai suatu usaha manusia untuk membimbing anak yang belum dewasa ke tingkat kedewasaan, dalam arti sadar dan mampu memikul tanggung jawab atas segala perbuatannya dan dapat berdiri diatas kaki sendiri. Berdasarkan uraian diatas, maka pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik (siswa) agar menjadi manusia yang dicita-citakan, yang dilakukan secara sadar dan terencana.

Pengembangan potensi siswa melalui kegiatan intrakurikuler dapat terwujud melalui proses belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif (*active learning*). Dengan demikian, siswa terus mengasah kecerdasan logika saat merumuskan ide-ide atau pendapat, kecerdasan bahasa saat menyampaikan secara lisan ide atau pendapat tersebut, kecerdasan keuletan saat harus beradu argumen dengan teman, kecerdasan intrapersonal saat harus bersikap toleran kepada yang lain, dan seterusnya. Kecerdasan tersebut dapat diasah oleh peserta didik dalam bentuk pembelajaran matematika disekolah.

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika, bagi para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model matematika yang merupakan

penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya. Fungsi mata pelajaran matematika sebagai: alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan (Erman Suherman, 2003: 56). Pembelajaran matematika disekolah menjadikan guru sadar akan perannya sebagai motivator dan pembimbing siswa dalam pembelajaran matematika disekolah sehingga tujuan dari pembelajaran matematika disekolah dapat tercapai.

Merujuk pada pentingnya peran guru dalam pendidikan disekolah bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing di era global, maka penting untuk diselenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal serta memberikan peluang bagi peserta didik dalam upaya mengembangkan minat, bakat serta kompetensi yang harus dikuasai, sehingga siap bersaing dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Keberhasilan pendidikan dapat diukur dari kepuasan peserta didiknya. Hal ini senada dengan Wijaya (2012: 75) yang mengemukakan bahwa kepuasan pelanggan jasa pendidikan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan kompetensi pendidik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika yaitu kesiapan guru menjadi guru itu sendiri adalah persepsi, dalam hal ini persepsi terhadap profesi guru. Suharsimi Arikunto (1993: 220) mengatakan, pada dasarnya banyak faktor yang pantas diperhitungkan akan mempengaruhi tingkat kesiapan dan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menjadi profesional,

namun ada tiga faktor besar yang menonjol, yaitu: (1) kemampuan umum, (2) persepsi terhadap profesi guru dan (3) sikap sebagai guru.

Menurut Miftah Toha (2003: 145), bahwa perbedaan rangsangan terhadap suatu obyek, akan menimbulkan pengaruh dan tindakan berbeda terhadap obyek tersebut. Dalam hal ini obyek yang dimaksud adalah peserta didik, perbedaan rangsangan yang diterima (pengetahuan, informasi dan lain-lain) mengenai tingkat kepuasan peserta didik menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap guru mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga mempengaruhi kemampuan kreativitas dan penguasaan materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan diri dan tingkat kesiapan menjadi guru yang dihasilkan berbeda pula.

Slameto (2010: 14-15) juga mengemukakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan, yaitu kebutuhan atau motif berdasarkan tujuan atau minat awal yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain, minat juga mempengaruhi kesiapan. Ketika siswa menaruh minat positif yang lebih kepada guru, maka dominasi tingkah lakunya akan berfokus pada pencapaian materi mata pelajaran tersebut khususnya matematika tersebut, sehingga secara sadar ataupun tidak, kreativitas dan penguasaan materi menjadi semakin baik. Hal ini sesuai pernyataan Painum (1994: 46) yang mengatakan minat adalah suatu perasaan dapat positif, dan dapat juga negatif terhadap orang, aktivitas, maupun benda, apabila perasaannya positif maka akan dilaksanakan baik secara sadar ataupun tidak. Jika seseorang sudah memiliki kecenderungan

berminat pada suatu kegiatan, maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada kepuasannya dalam menjalani hal tersebut.

Anang Zakaria (2012: 23) mengutip fakta yang diungkap Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Muhammad Nuh, bahwa hasil nilai Uji Kompetensi Guru jauh dari standar dan masih banyak didapatkan nilai dibawah standar yang ditentukan sebesar 70. Fakta senada sehubungan dengan proses pembelajaran yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008: 28), yaitu banyak guru terjebak dalam kekeliruan pemahaman mengajar yang menganggap mengajar hanyalah sekedar kegiatan menyampaikan materi dan pengetahuan tanpa memberikan perhatian kepada peserta didik, tidak sedikit guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai alasan sehingga mengakibatkan kerugian bagi guru itu sendiri sebagai profesional dan dapat menghambat perkembangan peserta didik, serta guru masih mengabaikan perbedaan yang dimiliki masing-masing peserta didik (E. Mulyasa, 2011: 21-28).

Guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 2 Nanggulan dalam hal mengajar masih sering menggunakan metode konvensional untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan lalu pemberian latihan-latihan soal yang bersifat mandiri, kemudian terkadang dilanjutkan dengan pemberian tugas secara berkelompok dan latihan soal mandiri untuk diselesaikan ditempat duduk masing-masing siswa. Saat proses belajar berlangsung siswa kurang menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang belum dipahami, terlihat

dengan kurangnya siswa bertanya kepada gurusaat pembelajaran berlangsung. Rasa percaya diri siswa pun rendah saat mengerjakan latihan-latihan soal, sehingga tingkat kreativitasnya masih rendah.

Sesuai dalam pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik Depdiknas (Nurhayati, 2010: 10), disebutkan ciri-ciri kreativitas antara lain: (a) menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa, (b) menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan gumna memecahkan persoalan, (c) sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar, (d) berani mengambil resiko, (e) suka mencoba, dan (f) peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan.

Kreativitas memungkinkan seseorang untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam bidang tertentu, namun juga diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi, salah satunya dalam proses pembelajaran. Kreativitas siswa dikelas akan tampak pada cara siswa dalam belajar. Dengan demikain kreativitas memainkan peran yang sedemikian penting dalam kehidupan manusia terutama bagi diri individu sendiri. Menurut Sabrin (2011: 63) kreativitas dan hasil belajar memiliki keterkaitan yang positif, dengan berkembangnya kreativitas maka hasil belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa VIII SMP Negeri 2 Nanggulan, diperoleh hasil sebagian besar menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membingungkan. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan guru, rasa percaya diri yang kurang dan rasa keingintahuan siswa yang rendah. Hal ini terbukti dengan



rendahnya hasil belajar siswa pada Ulangan Tengah Semester yang dapat dilihat dari table 1 dibawah ini.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Tengah Semester kelas VIII SMP Negeri 2 Nanggulan**

Kelas	Rata-rata	Keterangan
VIII A	57,21	Di bawah KKM
VIII B	55,83	Di bawah KKM
VIII C	58,90	Di bawah KKM
VIIID	59,31	Di bawah KKM
Rata-rata	56,3m2	Di bawah KKM

Sumber: Laporan Nilai UTS Kelas VIII Semester Ganjil TA 2017/2018

Dari tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai UTS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nanggulan masih dibawah KKM (KKM 75). Untuk itu jelaslah bahwa proses pembelajaran matematika SMP Negeri 2 Nanggulan perlu diperbaiki.

Menurut Rofa'ah (2016: 71) agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan dapat menunjang keberhasilan siswa, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai, mengingat setiap siswa memiliki kebutuhan, tingkat ketertarikan, dan cara belajar yang berbeda-beda. Dengan mengetahui kebutuhan dan keterbatasan yang dimiliki siswa tentunya akan dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan haruslah sesuai dengan materi yang diajarkan, agar materi dapat terselesaikan dengan baik dan siswa dapat mengembangkan apa yang telah ua terima, sehingga dapat memacu kreativitas dan meningkatkan penguasaan materi yang telah diajarkan.

Menurut Munandar (Nuryadi, 2009: 19), kreativitas adalah kegiatan kemampuan atau pola berpikir seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang berguna,dapat dimengerti, dan baru setidaknya bagi individu yang bersangkutan

serta menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya pada kuantitas dan ketetapan yang dibuat berdasarkan kombinasi dan informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada. Kreatifitas atau berpikir kreatif secara operasional dirumuskan sebagai suatu proses yang tercermin dari kelancaran, fleksibilitas dan orisinalitas dalam berpikir.

Dari sudut pandang keilmuan, hasil dari pemikiran kreatif, kadang disebut pemikiran divergen dan biasanya dianggap memiliki keaslian dan kepantasan. Sebagai alternatif, konsepsi sehari-hari dari kreativitas adalah tindakan membuat sesuatu yang baru. Pada dasarnya manusia mempunyai potensi-potensi untuk kreatif, tergantung bagaimana mengembangkan dan menumbuhkan potensi kreatif tersebut. Menurut Nuriadin (2013: 73) terdapat korelasi antara berpikir kreatif matematik dengan hasil belajar. Kemampuan berpikir kreatif dapat menyelesaikan masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda. Mereka mampu menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.

Hasley (1994: 148) menyatakan bahwa syarat pertama agar berhasil dalam mengajar ialah menguasai betul, cermat, dan jelas apa-apa yang hendak diajarkan. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Nurdin (2005: 80) bahwa penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah mutlak dimiliki dan dikuasai oleh guru. Sedangkan Woolfolk (1984: 438) menjelaskan bahwa pengetahuan materi pembelajaran oleh guru adalah salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, agar guru

berhasil dalam kegiatan pembelajaran maka seorang guru harus menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan sebaik-baiknya.

Dengan demikian, kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan pengetahuan sangat bergantung pada penguasaan pengetahuan yang akan dikomunikasikannya itu. Hal ini berarti bahwa dalam proses komunikasi dengan peserta didik, faktor penguasaan materi ajar yang dapat memampukan guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajarannya. Guru yang kurang mantap penguasaan materi atau kurang yakin dengan apa yang di kuasanya akan berakibat kurang baik dalam mengajarkan materi pembelajaran, sebab akan merendahkan mutu pembelajaran dan dapat menimbulkan kesulitan pemahaman oleh peserta didik. Lebih dari itu guru yang tidak menguasai bidang studi (materi pembelajaran) akan diremehkan oleh siswa begitu pun sebaliknya siswa juga akan kesulitan dalam memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

Untuk dapat menguasai materi yang telah diajarkan dengan mudah oleh guru, siswa perlu memperbanyak membaca, mempelajari, mendalami, banyak bertanya dan mengerjakan soal-soal latihan materi pembelajaran yang ada dalam buku pelajaran misalnya buku dan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan, kemudian penyelesaian dari soal-soal tersebut apabila kurang dipahami dapat ditanyakan pada guru yang bersangkutan. Disamping itu, penguasaan materi pembelajaran oleh siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menerapkan sejumlah fakta,

konsep, prinsip dan keterampilan untuk menyelesaikan dan memecahkan soal-soal atau masalah yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Pentingnya siswa untuk menguasai standar kompetensi lulusan maka siswa diharapkan dapat mengaplikasikan penguasaan materi yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan penguasaan materi dalam pelajaran matematika merupakan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika setelah proses pembelajaran. Menurut Dadar penguasaan materi atau suatu materi oleh siswa dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah, baik secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Uminah, 2012: 22).

Sehingga kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika perlu diketahui agar tercapainya tujuan pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dengan analisis faktor ditinjau dari kemampuan kreativitas dan penguasaan materi SPLDV”.

## **B. Identikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nanggulan merasa kurang puas dengan cara mengajar guru matematika dikelas.
2. Kreativitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang tidak terbentuk.

3. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika Sistem Persamaan Linier Dua Variabel masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini difokuskan kepada survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika ditinjau dari kreativitas belajar siswa dan penguasaan materi SPLDV SMP Negeri 2 Nanggulan. Hasil kajian penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penerapan model pembelajaran yang akan digunakan selanjutnya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan antara lain:

1. Bagaimana tingkat kepuasan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanggulan terhadap guru mata pelajaran matematika di kelas?
2. Bagaimana tingkat kreativitas siswa SMP Negeri 2 Nanggulan dalam proses pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana tingkat penguasaan materi SPLDV siswa SMP Negeri 2 Nanggulan

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 2 Nanggulan

2. Untuk mendeskripsikan kreativitas siswa SMP Negeri 2 Nanggulan dalam memecahkan masalah matematis.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan materi SPLDV oleh siswa Sekolah Menengah Pertama.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, yaitu dalam mengetahui kepuasaan siswa terhadap guru yang bersangkutan serta kebutuhan guru untuk meningkatkan kemampuan kreativitas dan penguasaan materi SPLDV siswanya khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama.
  - b) Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan informasi bagi peneliti selanjutnya, terutama dalam menyurvei kepuasaan siswa terhadap guru matematika.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Siswa, kebutuhan belajar siswa terpenuhi melalui hasil survei terhadap guru mata pelajaran sehingga kreativitas dan penguasaan materi SPLDV meningkat.
  - b) Bagi Guru, untuk memberikan motivasi dan gambaran mengenai puas dan tidaknya siswa kepadanya.
  - c) Bagi Sekolah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan selanjutnya demi kemajuan sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pembelajaran Matematika SMP**

##### **1. Belajar**

Dalam pengertian yang umum dan sederhana, belajar sering kali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Gredler (Aunurrahman, 2012: 38) belajar adalah proses orang memperoleh kecakapan keterampilan, dan sikap. Kemampuan orang untuk belajar menjadi ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain. Dalam konteks ini seseorang dikatakan belajar bilamana terjadi perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui. Oleh karena itu, belajar merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Terkait dengan definisi belajar Barba (1998: 77) menyatakan bahwa: *"Learning may be defined as a process by which knowledge, behavior, values, attitudes, and beliefs are formulated, modified, or changed. The ways that we view teaching and learning depend on our sociological, historical, and psychological assumptions"*. Artinya, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana pengetahuan, perilaku, nilai, sikap, dan kepercayaan dirumuskan, dimodifikasi, atau diubah. Cara kita memandang pengajaran dan pembelajaran bergantung pada asumsi sosiologis, historis, dan psikologis kita.

Menurut teori koneksionisme dari Thorndike (Muhadjir, 2003: 49), belajar adalah proses pembentukan asosiasi antara yang sudah diketahui dengan yang baru. Proses belajar menurut teori ini mengikuti tiga hukum, yaitu hukum kesiapan, latihan, dan hukum efek. Menurut hukum kesiapan, aktivitas belajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien bila subyek telah memiliki kesiapan belajar. Menurut hukum latihan, koneksi antara kondisi dan tindakan akan menjadi lebih kuat bila ada latihan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan yang mampu menyebabkan perubahan, baik perubahan pengetahuan, tingkah laku, maupun kebiasaan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

## **2. Pembelajaran**

Menurut Suherman (Asep & Abdul, 2008: 11) Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Sedangkan Winkel (1991: 30) mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian internal yang berlangsung pada peserta didik.

Dimiyati dan Mudjiono (Khuluqo, 2017: 51) mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam standar proses pendidikan dasar dan menengah, makna pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) pembelajaran adalah



suatu proses berfikir. (2) pembelajaran adalah memanfaatkan potensi otak. (3) pembelajaran berlangsung sepanjang hayat.

Sehingga menurut Schunk (Angela, 2017: 69) pembelajaran yang sejalan dengan fokus kognitif memiliki definisi, yakni perubahan yang bertahan lama dalam perilaku, atau dalam kapasitas berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengalaman lainnya.

Berdasarkan beberapa paparan mengenai pengertian pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi saat belajar, yaitu antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan dimana terjadi suatu proses berfikir, pemanfaatan potensi kognitif, melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh guru. Proses perencanaan tersebut meliputi pembuatan silabus dan RPP, sedangkan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

### **3. Pembelajaran Matematika**

Menurut Adams dan Hamm (Wijaya, 2012: 5) mengatakan bahwa cara dan pendekatan dalam pembelajaran matematika sangat dipengaruhi oleh pandangan guru terhadap matematika dan siswa dalam pembelajaran. Empat macam pandangan tentang posisi dan peran matematika, yaitu: (1) Matematika sebagai suatu cara untuk berpikir. (2) Matematika sebagai suatu pemahaman tentang pola dan hubungan (pattern and relationship). (3)

Matematika sebagai suatu alat (*mathematics as a tool*). (4) Matematika sebagai bahasa atau alat untuk berkomunikasi.

Selain dipengaruhi oleh pandangan guru tentang posisi dan peran matematika, arah pembelajaran matematika juga dipengaruhi oleh tujuan pendidikan matematika. Tujuan dari pembelajaran matematika di SMP, antara lain:

1. Memahami konsep matematika, keterkaitan antar konsep dan aplikasi konsep dalam pemecahan masalah,
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi,
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah,
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelaskan keadaan atau masalah,
5. Memiliki sikap menghargai matematika dalam kehidupan.

Berdasarkan pemaparan di atas dari pengertian pembelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses berpikir, pemahaman, dan komunikasi yang menyebabkan interaksi antara guru dan siswa yang dilaksanakan untuk mengetahui dan memecahkan masalah dengan berbagai metode pembelajaran agar ilmu matematika dapat diterima siswa dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)**

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel adalah dua persamaan linear dua variabel yang mempunyai hubungan diantara keduanya dan mempunyai satu penyelesaian. Cara penyelesaian SPLDV dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: (1) metode substitusi, (2) metode eliminasi, (3) metode grafik (Abdur Rahman, Muhammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq, 2017: 177-191). Dalam kurikulum 2013 di SMP terdapat materi SPLDV yang dilaksanakan pada semester satu (ganjil) di kelas VIII (delapan).

Dalam materi ini memuat Kompetensi Inti sebagai berikut:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkuan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Tujuan pembelajaran matematika disekolah menengah harus memenuhi Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Oleh karena itu, dikarenakan penelitian dilakukan disekolah yang menerapkan kurikulum 2013, yaitu dikelas VIII SMP Negeri 2 Nanggulan, sehingga kompetensi dasar yang harus dicapai (KD) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 . Kompetensi Dasar Penelitian**

Kompetensi Dasar	
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel

## **B. Kepuasan Siswa**

Menurut Hunt (Tjiptono, dkk, 2008: 43) Kepuasan (*sacisfaction*) berasal dari bahasa latin “*satis*” (artinya cukup baik, memadai) dan “*facio*” (melakukan atau membuat). Kepuasan dapat diartika sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesautu memadai”. Begitu juga menurut Oliver (Purwa Udiutomo, 2011: 7), kepuasan merupakan penilaian kosumen terhadap fitur-fitur produk atau jasa yang berhasil memberikan pemenuhan kebutuhan pada level yang menyenangkan baik itu dibawah maupun diatas harapan.Selanjutnya menurut James G. Barnes (Tony, 2011: 153) kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan.

Keterampilan guru adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kecakapan belajar yang baik. Keterampilan guru yang berpengaruh terhadap kepuasan siswa terdiri dari keterampilan guru dalam perencanaan, keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan keterampilan guru dalam evaluasi. Faktor yang mempengaruhi keterampilan guru yaitu bahan-bahan pembelajaran, perlengkapan belajar, kondisi dan suasana dalam proses belajar mengajar. Masriyon (2012: 39) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar terhadap keterampilan guru, kepuasan siswa dan kondisi sekolah.

Disamping itu menurut Kotler (Tjiptono, 2000: 147) kepuasan pelanggan adalah tingkat persaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mowen dan Minor (2002: 89) kepuasan konsumen adalah keseluruhan sikap yang ditunjukkan konsumen atas barang dan jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.

Menurut Qureshi Etal (Naser, 2014: 46) kepuasan adalah perasaan kebahagiaan dan sukacita ketika individu mendapatkan atau telah memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Menurut Chang dan Fisher (Ana Uka, 2014) tingkat kepuasan siswa dalam pelajaran merupakan komponen yang sangat penting bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Seorang siswa dapat dianggap puas jika ia merasa bahwa pelajaran memenuhi kebutuhan dan harapan. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk berupaya lebih

pada pembelajaran, meningkatkan sikap positif ke arah pelajaran, dan untuk menghadiri kursus lain di masa depan.

Sebaliknya, apabila semakin sedikit kesamaan antara harapan dan pengalaman yang diterima oleh siswa dalam satu pembelajaran matematika disekolah maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh siswa tersebut. Kepuasan siswa penting dalam proses belajar untuk mengetahui keadaan emosional siswa terhadap materi yang dipelajari dalam pembelajaran. Selain itu, penguasaan ilmu matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menunjang penguasaan ilmu pengetahuan lain. Menurut Popi Sopiati (2010: 36) bahwa kepuasan siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Kepuasan siswa penting seperti diuraikan tersebut, namun kenyataan yang terjadi ditempat penelitian kepuasan siswa belum sesuai harapan. Hal ini dibuktikan dengan data awal hasil belajar matematika masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan, bahwa kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap pengalaman yang didapat (kenyataan) dengan harapannya. Seseorang dikatakan puas apabila apa yang didapat ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh seseorang tersebut. Sehingga kepuasan siswa juga dapat disimpulkan, bahwa kepuasan siswa adalah perasaan senang, puas dan kelegaan siswa terhadap kesesuaian antara harapan dan pengalaman-pengalaman yang didapat (kenyataan) disekolah terhadap apa-apa yang menjadi kebutuhannya selama menempuh jenjang pendidikan.

### C. Kreativitas Siswa

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya (Pustaka Familia, 2006: 252). Dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia bisa mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru.

Menurut Widayatun (Sunaryo, 2002: 188) kreativitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah, yang memberikan individu menciptakan ide-ide asli/ adaptif fungsi kegunaannya secara penuh untuk berkembang. Hal ini selaras dengan pendapat James R. Evans (Sunaryo, 2002: 188) bahwa kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan membentuk kombinasi kombinasi baru dari dua atau lebih komsepe yang telah tercetak dalam pikiran.

Kreativitas adalah berpikir secara konvergen yang memungkinkan siswa memunculkan hal-hal yang baru, seperti yang dikatakan Joice (2015: 9) bahwa "*Convergent thinking enables student to focus on and drive for mastery of knowledge and skills from outside divergent thinking plays with information, concepts, pictures, sounds, and objects things are moved around, and surprises appear*". Artinya, pemikiran konvergen memungkinkan siswa untuk fokus dan mendorong penguasaan pengetahuan dan keterampilan dari luar. Pemikiran yang berbeda tersebut menggunakan informasi, konsep, gambar, suara, dan

objek. Serta hal-hal yang ada disekitarnya, yang memunculkan sesuatu yang baru.

Menurut Semiawan (1990: 22) kreativitas dapat dipandang sebagai suatu proses pemikiran berbagai gagasan dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah. Didalam proses “bermain” dengan gagasan-gagasan atau unsur-unsur dalam pikiran merupakan keasyikan yang menyenangkan dan menantang siswa. Dalam hal ini kreativitas merupakan proses berpikir dimana siswa berusaha untuk menemukan hubungan-hubungan baru, mendapatkan jawaban, metode baru dalam memecahkan masalah. Didalam mengembangkan kreativitas anak didik meliputi beberapa segi yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor.

*National Advisory Committee On Cultural Educatioan (NACCCE)* (Wijaya, 2012: 56) mendefinisikan kreativitas sebagai kegiatan imaginatif untuk menghasilkan karya yang original dan bernilai. Berdasarkan definisi tersebut, bias kita rumuskan empat karakteristik dari kreativitas, yaitu: (1) melibatkan kegiatan berpikir imaginative, (2) memiliki tujuan yang jelas, (3) menghasilkan karya yang orisinil, dan (4) karya yang dihasilkan memiliki nilai (value).

Menurut Munandar (Nuryadi, 2009: 19) kreativitas adalah kegiatan kemampuan atau pola berpikir seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang berguna, dapat dimengerti, dan baru bai individu yang bersangkutan seta menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya pada kuantitas dan ketepatangunaan yang dibuat berdasarkan



kombinasi dan informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada. Kreativitas atau berpikir kreatif secara operasional dirumuskan sebagai suatu proses yang tercermin dari kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berpikir. Munandar (1992: 47) juga mengatakan kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran (*fluency*), keuwesan (fleksibilitas), dan originalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Dari paparan-paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kegiatan menciptakan atau memunculkan sesuatu yang baru dan bernilai, yang dapat berupa pemikiran atau gagasan baru dan karya-karya yang belum dikenal sebelumnya atau mengembangkan karya yang sudah ada. Proses menghasilkan hal baru tersebut dapat berasal dari proses imajinatif dari penciptanya sendiri, dapat juga berasal dari informasi dan pengalaman sebelumnya mengenai hal yang diciptakan, kemudian pencipta melakukan penggabungan dan pembaharuan dari karya maupun gagasan yang pernah ada untuk menghasilkan karya maupun gagasan baru yang berbeda dengan karya yang telah ada sebelumnya.

#### **D. Penguasaan Materi**

Menurut Muhammad Ali (1996: 44) “kehadiran seorang guru haruslah seorang yang profesional dalam arti memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, memahami atau menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya sebagai guru”. Menurut Wina Sanjaya (2007: 14) kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan

adalah salah satu tingkat keprofesionalan seorang guru. Kemampuan penguasaan materi memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standard kompetensi.

Menurut Dahar (1989: 27) kemampuan memahami suatu materi sangat dipengaruhi oleh kesanggupan berpikir seseorang. Sedangkan tingkat penguasaan materi yang diharapkan tergantung pada kompleksitas materi dan tingkat perkembangan kognitif siswa. Senada dengan Winkel (1991: 10) mengartikan penguasaan materi, kaidah dan prinsip. Menurut Dahar (1999: 46) mendefinisikan penguasaan materi sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Bloom (Rustaman, 2013: 62) mengemukakan penguasaan materi merupakan suatu kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Hasley (1994: 148) menyatakan bahwa syarat pertama agar berhasil dalam mengajar ialah menguasai betul, cermat, dan jelas apa-apa hendak diajarkan. Hal yang sama dinyatakan oleh Nurdin (2005: 80) bahwa penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah mutlak dimiliki dan dikuasai oleh setiap guru. Sedangkan Woolkfolk (1984: 438) menjelaskan bahwa penguasaan materi pembelajaran oleh guru adalah salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, agar guru berhasil dalam kegiatan pembelajaran maka seorang

guru harus menguasai materi pembelajaran yang diajarkan dengan sebaik-baiknya.

Dalam hal ini, menurut Amri dan Ahmadi (2015: 137-154), materi pembelajaran disusun secara logis dan sistematis dalam bentuk: (1) Teori seperangkat konstruk atau konsep, definisi atau preposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan hubungan-hubungan antara variable-variabel dengan maksud menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. (2) Konsep; suatu abstraksi yang dibentuk oleh organisasi dari kekhususan-kekhususan, merupakan definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala. (3) Generalisasi; kesimpulan umum berdasarkan hal-hal yang khusus, bersumber dari analisis pendapat atau khusus, bersumber dari analisis, pendapat atau pembuktian dalam penelitian. (4) Prinsip; yaitu ide utama, pola skema yang ada dalam materi yang mengembangkan hubungan antara beberapa konsep. (5) Prosedur; seri langkah-langkah yang berurutan dalam materi pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. (6) Fakta; sejumlah informasi khusus dalam materi yang dianggap penting, terdiri dari terminology, orang dan tempat serta kejadian. (7) Istilah; kata-kata perbendaharaan yang baru yang khusus yang diperkenalkan dalam materi contoh atau ilustrasi yaitu hal atau tindakan atau proses yang bertujuan untuk memperjelas suatu uraian atau pendapat. (8) Definisi; yaitu penjelasan tentang makna atau pengertian tentang suatu hal/kata dalam garis besarnya. (9) Preposisi; cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Berdasarkan pengertian diatas kita dapat simpulkan bahwa penguasaan materi adalah kesiapan mental intelektual baik berwujud kemampuan, kematangan sikap dan pengetahuan maupun keterampilan yang dapat digunakan untuk kebutuhan belajar mengajar, memahami materi pembelajaran dalam bentuk, tema,tema dan topik-topik. Penguasaan materi oleh seseorang pada suatu bidang tertentu dalam hal ini khususnya memahami materi tentang matematika dengan baik dan benar dan dapat disalurkan kepada orang lain sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi dengan indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan benar, menaati prosedur dan aturan kerja, memiliki inisiatif dalam bekerja, menjaga kualitas kerja, berperilaku baik dan tanggap terhadap peningkatan tuntunan kerja,mencapai tuntunan yang dikerjakan sesuai dengan agenda kerja.

#### **E. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Najichun dan Winarso (2016: 143-150) dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Guru Matematika dengan Hasil Belajar Matematik Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil korelasi antara persepsi siswa tentang guru matematika dengan hasil belajar matematika siswa adalah sebesar,  $r = 0,155, p = 0,254; p > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan persepsi siswa tentang guru matematika terhadap hasil belajar matematika siswa sehingga hipotesis ditolak. Kondisi tersebt sejalan dengan pandangan Huda (2011) bahwa cara belajar dan motivasi belajar adalah faktor doinan yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Persepsi siswa tentang guru matematika pada

indikator penguasaan materi tentang penampialan guru matematika saat mengajar dengan kategori positif pada persentase 71,94%. Persepsi siswa tentang gurur matematika pada indikator pengetahuan tentang semangat guru matematika saat mengajar berada dalam kategori positif dengan persentase 68,69%. Persepsi siswa tentang gurur matematika pada indikator pengharapan tentang pengorganisasian kelas oleh guru matematika dalam kategori positif dengan persentase 71,19%. Persepsi siswa tentang guru matematika pada indikator pengharapan tentang evaluasi hasil belajar pada kategori positif dengan persentase 76,89%. Persepsi siswa pada guru matematika di indikator kesimpulan tentang penyampaian materi pada kategori positif dengan persentase 63,53%. Persepsi siswa tentang guru matematika pada indikator kesimpulan pengorganisasian kelas pada kategori positif dengan persentase 66,79%. Dan persepsi siswa tentang gurur matematika pada indikator kesimpulan tentang evaluasi hasil belajar pada kategori positif dengan persentase 78,16%.

2. Penelitian Endang Kuncoroningsih (2013: 8) dengan judul “Hubungan Antara Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pabelan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,268 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Oleh karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $0,268 > 0,235$ ) artinya ada hubungan positif signifikan antara sikap siswa dalam pembelajaran

matematika terhadap prestasi belajar namun dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sikap siswa dalam pembelajaran matematika memberikan sumbangan sebesar 7,2% terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar sedangkan 92,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar sikap.

3. Penelitian Inda Fajarwati (2013: 312-313) dengan judul pengaruh kreativitas mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika Mts Bahrul Ulum Batu. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis validitas instrumen dengan rumus korelasi Product Moment dari Pearson berdasarkan pada taraf signifikan 0,05 diperoleh 20 item valid. Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh 0,752 untuk variabel kreativitas mengajar guru, 0,688 untuk variabel gaya belajar siswa, dihitung dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda variabel kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa sebesar  $t_{hitung} = 2,147$  dan  $t_{tabel} = 2,012$ , karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang sangat erat positif antar kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa dan hasil hipotesis variabel gaya mengajar siswa dengan prestasi belajar siswa sebesar  $t_{hitung} = 2,568$  dan  $t_{tabel} = 2,012$ , oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang sangat erat positif antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Sedangkan variabel kreativitas mengajar guru ( $X_1$ ) dan gaya belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $F_{hitung} = 8,733$  dan  $F_{tabel} = 3,204$  oleh karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara

kreativitas mengajar guru dengan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MTs Bahrul Ulum Batu.

4. Penelitian Peni Rahmawati dengan judul Presepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek materi lingkaran pada siswa SMP Negeri 2 Godean kelas VIII ditinjau dari Kreativitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek materi lingkaran dalam kategori sangat baik dengan skor perolehan sebesar 97,41%; (2) rata-rata skor perolehan dalam tes hasil belajar adalah 86,67%; (3) hasil belajar siswa dalam kategori tuntas dengan persentase perolehan sebesar 79,69%; (4) persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari kreativitas dan hasil belajar adalah sangat baik dengan persentase perolehan sebesar 86,73%.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam hal penyampaian materi agar materi dapat diterima dengan baik oleh siswa terutama dalam mata pelajaran matematika. Oleh karena itu dalam membelajarkan matematika kepada siswa, guru perlu tahu dan merencanakan sebuah situasi belajar yang kondusif yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai. Karena model pembelajaran merupakan pola penyelenggaraan interaksi belajar mengajar yang disusun, direncanakan dan dilaksanakan guru dan siswa.

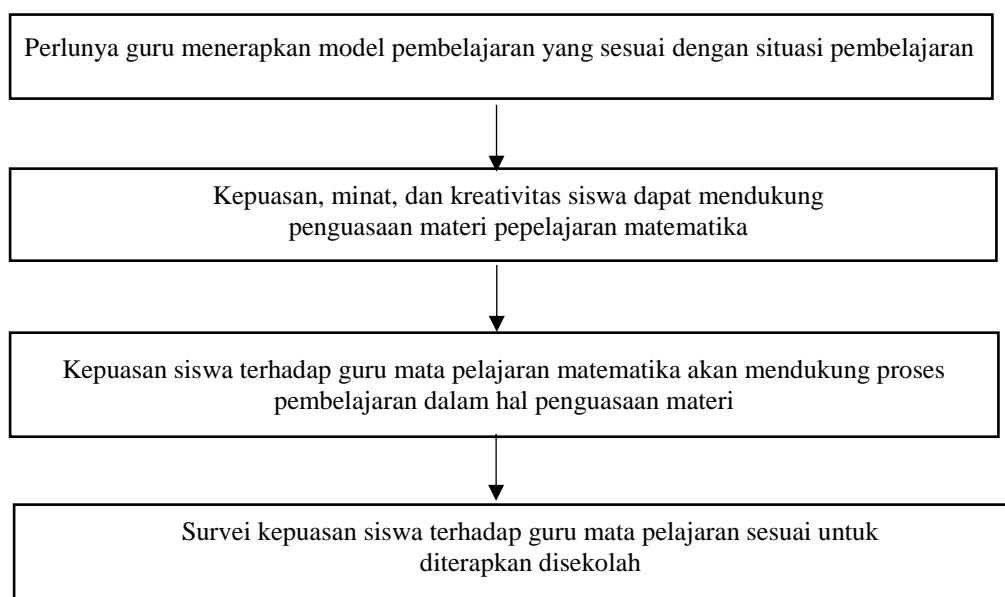
Mata pelajaran matematika terdiri dari beberapa kompetensi yang membutuhkan keaktifan dan kreativitas siswa untuk mencapai tingkat kelulusan kompetensi yang diharapkan. Peran aktif, minat, dan kreativitas siswa serta penguasaan materi yang telah diajarkan guru mata pelajaran diharapkan dapat menumbuhkan kecakapan siswa dalam menyelesaikan tugas pada setiap kompetensinya sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang baik.

Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran merupakan suatu tanggapan atau penilaian terhadap suatu obyek yaitu guru matematika itu sendiri, sehingga individu dapat menyadari dan memberikan makna terhadap obyek yang telah diinderakan tersebut. Dengan demikian semakin baik hasil survei siswa tentang guru matematika yang bersangkutan, maka keberhasilan proses yang berlangsung akan semakin baik pula karena dengan adanya pembenahan kembali dari guru tersebut yang baik dalam diri siswa maka akan muncul berbagai hal positif yang nantinya akan memunculkan perhatian, motivasi, keingintahuan, dan kreativitas siswa terhadap apa yang diajarkan oleh guru.

Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika ini dikatakan berhasil jika kebutuhan siswa telah terpenuhi. Hal itu dapat diukur dengan tanggapan posostif siswa terhadap guru mata pelajaran matematika. Aspek-aspek pengukuran yang harus terpenuhi tersebut antara lain: (1) kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika; (2) kreativitas belajar siswa; (3) penguasaan materi oleh siswa.



Dengan mengetahui hasil survei dari kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika yang diukur melalui pembelajaran dikelas. Pihak sekolah terutama guru akan mengetahui apakah kepuasan siswa terhadap cara mengajar selama pembelajaran dikelas telah dilaksanakan dengan baik atau sesuai dengan keinginan para siswa dalam materi yang diajarkan atau belum.



**Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian**

### **G. Hipotesis Deskriptif**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berfikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1. Kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika mempengaruhi tingkat kreativitas dan penguasaan materi SPLDV.
2. Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran pada materi SPLDV ditinjau dari kreativitas dan penguasaan siswa adalah baik atau sangat baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana fenomena yang akan diteliti adalah kejadian yang telah berlalu atau sedang berlangsung, dalam konteks ini adalah proses pembelajaran. Sugiyono (2008: 6) mengungkapkan bahwa metode penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam penelitian eksperimen).

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2010: 3) menjelaskan bahwa dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus kepada obyek yang diteliti namun memaparkan atau menggambarkan keadaan, kondisi atau peristiwa yang terjadi secara apa adanya. Menurut Sevilla (1993: 76-77) metode penelitian survei deskriptif dimaksudkan guna mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki mengapa gejala-gejala tersebut ada (exist). Sehingga di dalam penelitian ini tidak memperhitungkan hubungan antar variabel-variabel. Tujuannya adalah menggunakan data yang kita peroleh untuk memecahkan masalah, daripada

untuk menguji hipotesisnya. Penelitian ini memaparkan secara murni hasil dari objek yang diamati, selanjutnya data yang diperoleh dikelompokkan terhadap klarifikasi tertentu dan kemudian diambil kesimpulan.

Jenis ini dipilih karena penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan bagaimana agar mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika yang dapat mempengaruhi kemampuan kreativitas dan penguasaan materi SPLDV pada Sekolah Menengah Pertama. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini direncanakan akan diambil di SMP Negeri 2 Nanggulan yaitu siswa kelas VIII SMP sebanyak 2 kelas yang ditentukan secara acak.

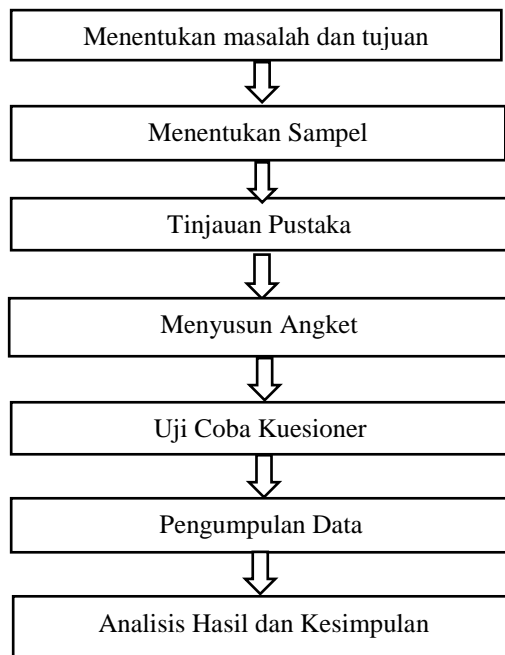
## **2. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survei Descriptive Design*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nazir (1988: 73-74). Terdapat berbagai langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a) Memilih dan merumuskan masalah. Masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana mengetahui kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dari aspek kreativitas belajar siswa, dan penguasaan materi.
- b) Menentukan tujuan dari penelitian yang akan menjawab rumusan masalah.
- c) Memberikan batasan-batasan penelitian dan menentukan sampel.
- d) Menyusun tinjauan pustaka yang kuat.
- e) Menyusun instrument pengumpulan data.

- f) Melakukan pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi kepuasan siswa terhadap guru matematika, kuesioner yang telah diujicobakan terlebih dahulu, dan tes penguasaan materi berupa soal essay. Lembar observasi kepuasan siswa terhadap gurunya difungsikan untuk mengukur kemampuan kreativitas dan penguasaan materi matematika. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan siswa dari dua aspek, yaitu kemampuan kreativitas dan penguasaan materi matematika yang diajarkan. Selain kuesioner, pada aspek penguasaan materi juga digunakan tes tertulis yang dimaksudkan guna mengukur tingkat penguasaan materi siswa setelah mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap guru matematika mengalami peningkatan atau belum.
- g) melakukan analisis data yang akan dibahas pada teknik analisis data.
- h) Mengintepretasikan hasil dan menarik kesimpulan.

Agar lebih mudah dipahami, alur dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



**Gambar 2. Bagan Desain Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dikatakan tercapai apabila survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran ini dapat diketahui dan dianggap baik untuk guru mata pelajaran matematika di SMP dengan diterapkan pada materi SPLDV dan dapat meningkatkan penguasaan materi tersebut oleh siswa (hasil belajar siswa 75% total siswa tuntas). Serta kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika ditinjau dari kreativitas dan penguasaan materi adalah baik atau sangat baik. Sehingga dalam penelitian survei deskriptif ini akan dipaparkan secara jelas bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap guru matematika dengan menganalisis faktor dari kemampuan kreatifitas dan penguasaan materi matematika SPLDV.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Nanggulan yang beralamat di desa WIIjimulyo, Nanggulan, Kulonprogo, Yogyakarta yang dilaksanakan kurang lebih selama satu minggu yakni bulan Juli 2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2012: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Godean tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. dengan rincian masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa maka total keseluruhan ada 96 siswa. Pembagian siswa pada kelas-kelas tersebut dilakukan secara acak sehingga tidak ada kelas unggulan.

### **2. Sampel Penelitian**

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik Simple Random Sampling, yaitu diambil secara acak tanpa mempertimbangkan kelas yang dominan atau tidak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dan kelas VIII C, yang masing-masing kelas berjumlah 32 siswa, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini ada 64 siswa.

### **3. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan dipelajari oleh peneliti, kemudian peneliti akan membuat kesimpulan dari data informasi yang telah diperoleh. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan konsep variabel yang diteliti, maka variabel tersebut perlu diidentifikasi dan didefinisikan secara operasional. Variabel Bebas (*Variabel Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau independen Sugiyono (2012: 39).

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil pengisian angket dari 2 (dua) aspek/ indikator, dan tes penguasaan materi serta wawancara secara langsung dari guru mata pelajaran matematika. Data tambahan sebagai bahan pertimbangan yaitu dokumentasi-dokumentasi untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Penyusunan Instrumen Penelitian

Tahap ini dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Instrumen yang disusun terdiri dari: kisi-kisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, kisi-kisi angket kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika, kisi-kisi angket kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dari aspek kreativitas belajar siswa, kisi-kisi angket kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dari aspek penguasaan materi, kisi-kisi wawancara, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan lembar pedoman wawancara.

b) Validasi instrumen penelitian.

Dalam kegiatan ini dilakukan 2 (dua) tahap validasi, yaitu validasi isi dengan penilaian dilaksanakan oleh dosen ahli, dan validasi konstruk yaitu dengan mengujicobakan instrumen kepada responden yang memiliki karakteristik sama.

c) Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan survei kepuasan siswa dan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 (dua) pertemuan. Pada kegiatan pertama diadakan pembelajaran materi SPLDV tersebut guru mata pelajaran matematika bertugas memberikan pembelajaran matematika sedangkan penelitian mengawasi jalannya proses pembelajaran dengan memberikan penilaian pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan ke-2 (dua) dilakukan pemberian angket dan wawancara oleh guru mata pelajaran.



d) Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan telah terkumpul. Data dibuat dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami secara keseluruhan. Selain menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan, analisis data juga menggunakan software SPSS 20 agar data yang diperoleh semakin akurat.

e) Kesimpulan

Setelah data dianalisis, hasil yang diperoleh diambil kesimpulannya dengan melihat apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai apa belum. Apabila tujuan penelitian belum tercapai maka penelitian dilanjutkan, akan tetapi bila tujuan penelitian telah tercapai maka penelitian dapat dihentikan.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, kuesioner, dan tes tertulis. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika, aspek kreatifitas, dan aspek penguasaan materi SPLDV. Kemudian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes tertulis digunakan untuk mengukur kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dan penguasaan materi SPLDV setelah proses pembelajaran.

Berikut ini penjelasan dari instrumen-instrumen yang digunakan yaitu:

## 1. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran digunakan sebagai pengamat jalannya proses pembelajaran, terutama survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dengan langkah-langkah secara teori. Pengamatan dilakukan oleh observer dengan memberikan tanda centang pada skor dengan ketentuan 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran Kisi-kisi Lembar Observasi Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika.

## 2. Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika

Pengumpulan data survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika materi SPLDV yang telah diajarkan dilakukan dengan mengisi angket (kuesioner) tertutup dengan skala *Likert* sehingga responden hanya akan memberika jawaban yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Peneliti memilih menggunakan kuesioner karena teknik pengumpulan data lebih efisien,praktis dan sangat memungkinkan jika digunakan untuk responden yang cukup besar. Responden akan memilih satu jawaban terhadap pertanyaan/ pernyataan dengan cara memberi *check list* ( $\checkmark$ ) pada nomor jawaban yang tersedia. Pemberian skor pada setiap item disesuaikan dengan pertanyaan/pernyataan. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan pada indikator yaitu 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik.

Pemberian skor pada setiap item pertanyaan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Pemberian Skor pada Tiap Item Pertanyaan pada angket Aspek Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Baik	4	1
Baik	3	2
Kurang Baik	2	3
Tidak Baik	1	4

Kemudian untuk kisi-kisi angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dapat dilihat di lampiran.

3. Angket Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika Dari Aspek Kreativitas Belajar Siswa

Pengumpulan data survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dari aspek kreativitas belajar siswa juga menggunakan angket/ kuesioner tertutup dengan skala *Likert*. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan pada indikator 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik. Pada instrumen angket aspek Kreativitas belajar siswa yang berisi 42 butir pertanyaan/ pernyataan. Berikut adalah tabel penilaian skor pada tiap item jawaban:

**Tabel 4. Pemberian Skor Pada tiap item pertanyaan/pernyataan pada angket aspek kreativitas belajar siswa**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Jarang	1	4

Kemudian untuk kisi-kisi angket Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dari aspek kreativitas belajar siswa dapat dilihat pada Lampiran Kisi-kisi Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Matematika Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa.

#### 4. Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika dari Aspek Penguasaan Materi SPLDV

Pada pengumpulan data Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dari aspek penguasaan materi SPLDV juga menggunakan kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban sama dengan materi yang sudah diajarkan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dari 10 (sepuluh) butir pernyataan/pernyataan. Kemudian untuk kisi-kisi angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dari aspek penguasaan materi SPLDV dilihat di Lampiran Kisi-kisi Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika dari Aspek Penguasaan Materi SPLDV.

#### 5. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan kepada guru matematika untuk memperoleh data antara lain tentang masalah-masalah dalam pembelajaran yang biasa terjadi di SMP Negeri 2 Nanggulan. Masalah yang dimaksud, seperti peran guru, tugas guru, dan cara menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Pedoman wawancara dengan guru matematika dapat dilihat dilampiran.

## **E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Anderson, dkk (Suharsimi Arikunto, 2016: 80) menyebutkan “Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan validitas isi dan konstruk.

#### **a) Validitas Isi (*Content Validity*)**

Sesuai dengan bidang penelitian terkait. Dalam prosesnya, dosen meneliti dan mencermati setiap butir pertanyaan/pernyataannya. Berdasarkan validitas isi yang dilakukan oleh dosen ahli yang dapat dilihat dalam lampiran Surat Keterangan Validasi halaman .. dan didapatkan hasil bahwa Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Kuesioner dibuat berdasarkan teori tertentu, kemudian dikonsultasikan kepada para ahli untuk mendapatkan tanggapan dan evaluasi secara sistematis atas kuesioner yang telah dibuat. Para ahli tersebut adalah dosen ahli yang instrumen penelitian layak digunakan dengan perbaikan kemudian dilakukan uji validitas konstruk.

#### **b) Validitas Konstruk**

Selain menggunakan validitas isi, instrumen dalam penelitian ini juga diuji dengan validitas konstruk, yaitu dilakukan dengan menguji-cobakan instrumen tersebut pada responden yang

mempunyai karakteristik sama, kemudian hasil masing-masing item kuesioner dikorelasikan dengan skor total (korelasi *Product Moment*). Berikut ini adalah rumus dari korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{\{N(\Sigma XY)\} - \{(\Sigma X) - (\Sigma Y)\}}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Korelasi *product moment*, koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ .
- $N$  = Jumlah sampel
- $X$  = Skor butir
- $Y$  = Skor total
- $\Sigma X$  = Jumlah skor butir
- $\Sigma Y$  = Jumlah skor total
- $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir
- $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total
- $\Sigma XY$  = Jumlah hasil kali skor butir dan skor total

(Suharsimi Arikunto, 2016: 87)

Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Efendi (1995: 33) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Selanjutnya nilai  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Namun apabila nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka taraf signifikan 5% maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Item atau butir yang tidak valid dihilangkan/diganti dan item yang valid dapat digunakan untuk penelitian. Untuk  $r_{tabel}$  dengan respon sebanyak 32 siswa ( $N = 32, DF = 28$ ) dengan taraf kepercayaan 95% yang diperoleh adalah sebesar 0,349. Berdasarkan hasil analisis uji validitas data, didapat  $r_{hitung}$

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Anderson, dkk (Arikunto, 2010: 239) menyatakan bahwa persyaratan bagi tes, yaitu validitas dan reliabilitas. Dalam hal ini, validitas lebih penting, dan reliabilitas ini perlu karena menyokong terbentuknya validitas. Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya reliabel.

Teknik analisis reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* atau koefisien *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Alasan penggunaan rumus tersebut karena jawaban instrumen bersifat gradasi (memiliki rentang skor), dan rumus koefisien *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_v = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \Sigma \sigma b^2}{\sigma^{2t}} \right)$$

Keterangan:

$r_v$  = Reliabilitas instrumen

$\Sigma \sigma b$  = Jumlah varians butir

$k$  = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma t$  = Varians total

Sedangkan kriteria yang digunakan untuk menentukan instrumen berdasarkan pendapat Nunnally dan Kaplan (Sugiyono, 2013: 198) yaitu apabila koefisien reliabelnya  $\geq 0,70$  maka cukup tinggi untuk suatu penelitian. Uji reliabilitas dengan SPSS Statistics 20.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012: 207) teknik analisis data dalam penelitian deskriptif merupakan tahapan yang penting. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka angket tertutup dan dianalisis menggunakan statistik. Teknik analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan dua variabel yang diperoleh dari kelompok obyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:



## 1. Tahap Persiapan

Setelah semua instrumen penelitian terkumpul, pada tahap ini yang dilakukan pemilihan atau penyortiran data sehingga data yang terpakai saja yang tinggal. Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar bersih dan rapi. Hal-hal yang dilakukan adalah: (1) pengecekan nama dan identitas pengisi instrumen, yaitu lembar observasi keterlaksanaan diisi oleh Guru Mata Pelajaran Matematika kelas VIII, angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika diisi oleh semua siswa kelas VIII B dan VIII C sejumlah 64 siswa, dan wawancara terhadap gurumata pelajaran matematika; (2) mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa semua instrumen telah kembali pada peneliti dan semua instrumen telah diisi dengan baik oleh guru maupun siswa; (3) mengecek macam pengisian data. Jika didalam instrumen termuat isi yang bukan merupakan kehendak peneliti, maka item tersebut di drp atau dihilangkan dari analisis.

## 2. Tahap Tabulasi

Yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengelompokkan data dalam tabel frekuensi untuk mempermudah menganalisis data. Kegiatan ini mencakup skoring, yaitu tahap pemberian skor pada hasil observasi, angket, dan wawancara.

Untuk data lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Sumber: Purwanto (2009: 102)

Untuk melihat berhasil atau tidaknya tingkat kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika, kemampuan kreativitas dan penguasaan materi berikut disajikan hasil persentase tersebut kemudian dikualifikasikan dalam interval persentase keberhasilan sebagai berikut:

**Tabel 5. Interval Persentase Keberhasilan**

No	Interval	Skor
1.	0% - 20%	Sangat Kurang
2.	21% - 40%	Kurang Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	61% - 80%	Baik
5.	81% - 100%	Sangat baik

Sumber: diadopsi dari Arikunto

Selanjutnya untuk data tes hasil belajar dilakukan perbandingan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Nanggulan, yaitu  $\geq 75$ . Lebih lanjut dikatakan bahwa batas penguasaan standar keberhasilan adalah 75%, sebagaimana yang ditentukan BNSP (Nuryadi & Khuzaini, 2017: 62) bahwa kriteria ketuntasan untuk tes hasil belajar adalah 75%. Untuk tes hasil belajar ini sendiri peneliti berfokus pada penguasaan materi yang telah diajarkan.

Kemudian untuk angket dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing aspek/indikator dengan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas

$N$  = Banyaknya data observasi

$$C_i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$C_i$  = interval kelas

$R$  = selisih nilai tertinggi dan terendah (range)

Sumber: Algifari (Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. Budiantara, 2017: 27-28)

Setelah dibuat tabel distribusi frekuensi data dicari *Mean*, Simpangan Baku, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Simpangan Baku Ideal, dan *Mean* Ideal, kemudian dikualifikasikan berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 6. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rerata Kuesioner**

No.	Interval Skor Ideal	Kategori
1.	$X > Mi + 1,8 SBi$	Sangat Baik (A)
2.	$Mi + 0,6 SBi < X \leq Mi + 1,8 SBi$	Baik (B)
3.	$Mi - 0,6 SBi < X \leq Mi + 0,6 SBi$	Cukup (C)
4.	$Mi - 1,8 SBi < X \leq Mi - 0,6 SBi$	Kurang Baik (D)
5.	$X \leq Mi - 1,8 SBi$	Tidak Baik (E)

Sumber: Saifuddin Azwar (2003: 163)

Penentuan jarak  $1,8 SBi$  untuk kategori ini berdasarkan kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku ( $6 SBi$ ).

Keterangan:

$X$  = adalah skor yang diperoleh siswa dalam mengisi angket

$SBi$  = adalah simpangan baku ideal skor keseluruhan angket siswa

$$= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$Mi$  = adalah rata-rata ideal skor keseluruhan angket siswa

$$= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

Sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun dalam bagian-bagiannya. Kemudian skor keseluruhan dari tiap-tiap angket dicari persentasenya kemudian dikualifikasikan dalam interval persentase keberhasilan dalam kategori sebagai berikut:

**Tabel 7. Kriteria Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika**

No.	Interval	Skor
1.	0% - 20%	Sangat Kurang
2.	21% - 40%	Kurang Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	61% - 80%	Baik
5.	81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: diadopsi dari Arikunto (2007: 44)

### 3. Tahap Penerapan Data

Analisa data dilakukan berdasarkan hasil dari tiap-tiap instrumen yang telah diperoleh. Ketika sudah diketahui persebaran data masing-masing instrumen dalam bentuk persentase, sehingga dapat disimpulkan

bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika, dan bagaimana kreativitas siswa pada materi SPLDV.

#### **G. Indikator Keberhasilan.**

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dikatakan berhasil dan sesuai dengan keinginan siswa sehingga kita sebagai calon guru juga bisa menjadikan sebagai pelajaran dan modal ketika terjun ke lingkungan sekolah.
2. Kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dapat dikatakan baik jika data hasil pengisian angket memperoleh kategori baik atau sangat baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini diangkat dari permasalahan pelaksanaan pembelajaran terutama dalam hal survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika sehingga peneliti ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika ditinjau dari kreativitas dan penguasaan materi SPLDV di SMP Negeri 2 Nanggulan dengan jenis penelitian survei deskriptif dan olah data menggunakan deskriptif kuantitatif.

##### **a. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Nanggulan yang berada di Jalan Gajah Mada 54, Desa Wijimulyo, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Yogyakarta. Ada 3 ruang kelas yaitu A, B, dan C untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan IX. Setiap kelas terisi kurang lebih 32 siswa. Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII adalah 96 siswa. Kelas VIII B memperoleh pelajaran matematika sebanyak dua kali setiap minggunya, yaitu tiga jam pelajaran pada hari senin, dan dua jam pelajaran pada hari rabu. Sedangkan untuk kelas VIII C memperoleh pelajaran matematika

sebanyak dua kali setiap minggunya, yaitu tiga jam pelajaran pada hari selasa dan dua jam pelajaran pada hari kamis. Dalam proses pembelajarannya, siswa memakai buku pegangan siswa yang sudah disediakan dari pihak sekolah. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 22 Juli 2019 sampai tanggal 30 Juli 2019. Prosedur penelitian terdiri atas beberapa tahap yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan	Waktu Penelitian
1.	Studi Pendahuluan	a. Pengumpulan informasi	Pra penelitian
		b. Observasi Keadaan Lapangan	20 Juni 2019
2.	Perencanaan	a. Menentukan materi	22 Juni 2019
		b. Menentukan kelas yang akan dijadikan untuk kebutuhan penelitian	15 Juli 2019
3.	Pengembangan	a. Menyusun instrumen penelitian	02 Juli sampai 15 Juli 2019
		b. Validasi instrumen penelitian oleh Dosen	22 Juli 2019
		c. Validasi instrumen penelitian oleh Guru	29 Juli 2019
4.	Pelaksanaan	a. Pembelajaran dikelas	22, 23, 24 dan 25 Juli 2019
		b. Pengisian Angket oleh siswa	29 dan 30 Juli 2019
		c. Wawancara	31 Juli 2019

## **b. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Nanggulan Kelas VIII B dan kelas VIII C yang masing-masing kelas berjumlah 32 siswa.

## **2. Analisis Data**

Analisis data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per aspek/ indikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) siswa SMP Negeri 2 Nanggulan kelas VIII yang diuraikan dalam tiga aspek indikator, yaitu aspek kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika, aspek kreativitas belajar siswa, dan aspek penguasaan materi oleh siswa.

Untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, pengambilan data penelitian dilakukan dengan memberikan angket kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika untuk mengetahui bagaimana kepuasan yang dirasakan oleh siswa SMP Negeri 2 Nanggulan kelas VIII terhadap guru matematika pada materi SPLDV. Serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran guna melihat bagaimana penerapan model



pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kuesioner/ angket diberikan pada siswa untuk memberikan jawaban mengenai kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada materi SPLDV.

Analisis data penelitian dilakukan dengan menentukan kecenderungan skor dari aspek/ indikator dan perhitungan persentase dari aspek atau indikator. Perhitungan kecenderungan skor bertujuan untuk mengetahui gambaran aspek/ indikator dalam penelitian, dengan menghitung *mean* ideal, standar deviasi ideal, skor minimum dan skor maksimum. Selanjutnya ditentukan kecenderungan skor untuk menentukan kategori dari aspek/ indikator penelitian. Adapun perhitungan persentase pada aspek/ indikator digunakan untuk mengetahui besar persentase kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada tiap aspek/ indikator.

a. Data Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui keterlaksanaan dari proses pembelajaran dikelas, maka dilakukan observasi keterlaksanaan pembelajaran. Yang dinilai dari observasi ini adalah aktivitas yang dilaksanakan guru matematika selama proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah (syntax) model pembelajaran yang telah disampaikan kepada peneliti atau belum. Penilaian dilakukan oleh observer yaitu peneliti itu sendiri dikelas VIII SMP Negeri 2 Nanggulan. Secara pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke-4 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-1**

No.	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			✓
2.	Menanyakan kabar			✓
3.	Mengecek kehadiran siswa			✓
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari	✓		
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>	✓		
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			✓
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			✓
8.	Menunjukkan contoh-contoh kontekstual yang berhubungan dengan SPLDV			✓
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓
10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			✓
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			✓
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓
13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			✓
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			✓
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama			✓
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓	
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			✓
Jumlah Skor		2	1	15
Jumlah skor x poin		2	2	45
Persentase		90,74%		

Keterangan: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

**Tabel 10. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-2**

No	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			✓
2.	Menanyakan kabar			✓
3.	Mengecek kehadiran siswa			✓
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari			✓
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>			✓
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			✓
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			✓
8.	Menunjukkan contoh-contoh kontekstual yang berhubungan dengan SPLDV			✓
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			✓
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			✓
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓
13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			✓
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			✓
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama		✓	
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			✓
Jumlah Skor		0	2	16
Jumlah skor x poin		0	4	48
Persentase		96,30%		

Keterangan: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

**Tabel 11. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-3**

No.	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			✓
2.	Menanyakan kabar			✓
3.	Mengecek kehadiran siswa			✓
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari			✓
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>			✓
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			✓
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			✓
8.	Menunjukkan contoh-contoh kontekstual yang berhubungan dengan SPLDV			✓
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓
10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			✓
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			✓
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓
13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			✓
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			✓
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama			✓
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			✓
Jumlah Skor		0	0	18
Jumlah skor x poin		0	0	54
Persentase		100%		

Keterangan: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

**Tabel 12. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-4**

No.	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			✓
2.	Menanyakan kabar			✓
3.	Mengecek kehadiran siswa			✓
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari			✓
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>			✓
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			✓
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			✓
8.	Menunjukkan contoh-contoh kontekstual yang berhubungan dengan SPLDV			✓
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓
10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			✓
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			✓
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓
13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			✓
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			✓
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama			✓
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			✓
Jumlah Skor		0	0	18
Jumlah skor x poin		0	0	54
Persentase		100%		

Keterangan: 1 = Kurang

2 = Cukup

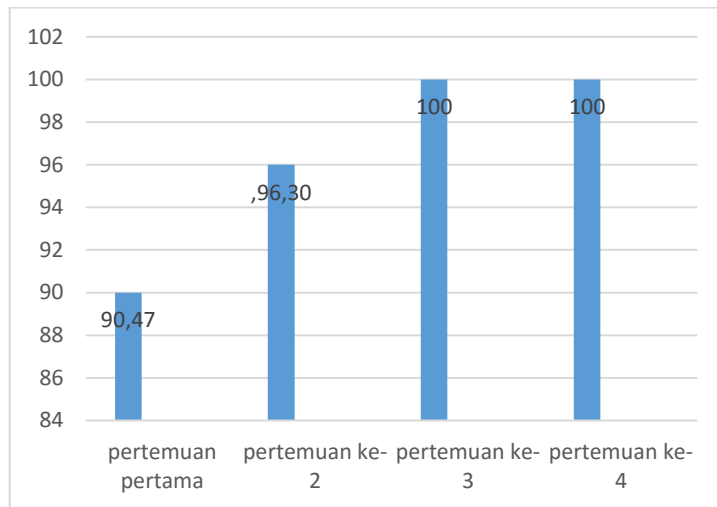
3 = Baik

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat persentase keberhasilannya mencapai 90,74%. Terdapat 2 (dua) pernyataan yang memperoleh skor kurang yakni pada pernyataan memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dan memberitahukan model

pembelajaran yang digunakan. Serta 1 (satu) pernyataan memperoleh skor cukup yakni pada pernyataan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Hal tersebut telah dilaksanakan akan tetapi kurang sempurna karena terdapat kendala dalam proses pembelajaran, yaitu keadaan kondisi kelas yang kurang kondusif.

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan persentase perolehan sebesar 96,30%. Terdapat 2 (dua) pernyataan yang memiliki skor cukup, yakni pernyataan membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama. Hal ini dikarenakan pembagian kelompok menggunakan aturan yang ditetapkan pada pertemuan sebelumnya. Serta pengoreksian jawaban siswa secara bersama-sama terbatas pada beberapa nomor saja.

Berdasarkan tabel 11 terdapat pula peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ke-3 semua indikator pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dengan persentase 100%. Hal ini juga terjadi pada pertemuan ke-4 yang dapat dilihat pada tabel 12. Besarnya perolehan persentase tiap pertemuan pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



**Gambar 3. Diagram Batang Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa perolehan persentase pada pertemuan pertama sebesar 90,74%, pertemuan kedua sebesar 96,30%, dan pertemuan ketiga sampai dengan pertemuan keempat sebesar 100%. Hasil tersebut kemudian dicari nilai *Mean*-nya untuk mengetahui kriteria keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor Keseluruhan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{387,04}{400} \times 100\% = 96,76\%$$

Kemudian dari perhitungan di atas dapat diketahui interval keberhasilan yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dengan melihat kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika yang dapat dilihat pada tabel sebelumnya. Dengan perolehan skor persentase sebesar 96,76% pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dapat dikatakan sangat baik.

b. Data Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika

Data kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada materi SPLDV kelas VIII yang diajarkan terdiri dari 21 butir pertanyaan/ Pernyataan, diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai dengan 4 dan disebarkan ke 64 siswa/ responden.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* yaitu  $1 + 3,3 \log N$ , dimana  $N$  adalah jumlah subjek penelitian, sehingga diperoleh  $1 + 3,3 \log 64 = 6,973$  didekatkan menjadi 7 dan rentang data sebesar  $78 - 65 = 13$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu 1,857 didekatkan menjadi 2. Berikut ini adalah tabel frekuensi kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika.

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika**

Interval	Frekuensi	Persen
65-66	4	6,25
67-68	5	7,81
69-70	13	20,31
71-72	14	21,87
73-74	18	27,70
75-76	6	9,37
77-79	4	6,25
Total	64	100%

Kemudian data pada tabel 13 diatas diolah untuk memperoleh nilai statistik deskriptif dengan bantuan *Software SPSS 20*. Adapun hasil analisis tersebut tampak pada tabel 14 dibawah ini:



**Tabel 14. Deskripsi Data Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
KEPUASAN	64	13	65	78	71.66	3.004	9.023
Valid N (listwise)	64						

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 14. Diperoleh nilai standar deviasi sebesar 3,004 dan nilai variansi sebesar 9.023 dari 64 data yang valid, skor maksimum sebesar 78 dan skor minimum sebesar 65, sehingga diperoleh range sebesar 13 (78 - 65). Dan perolehan nilai rata-rata adalah 71,66. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dihitung persentase skor rerata sebagai berikut:

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Max Ideal}} \times 100\% = \frac{71,66}{78} \times 100\% = 91,871$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 2 Nanggulan kelas VIII pada aspek kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika berada pada kategori sangat baik. Untuk mengetahui kecenderungan skor kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (78 + 65) = 71,5 \end{aligned}$$

$$\text{SD ideal (SDi)} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (78 - 65) = 2,16$$

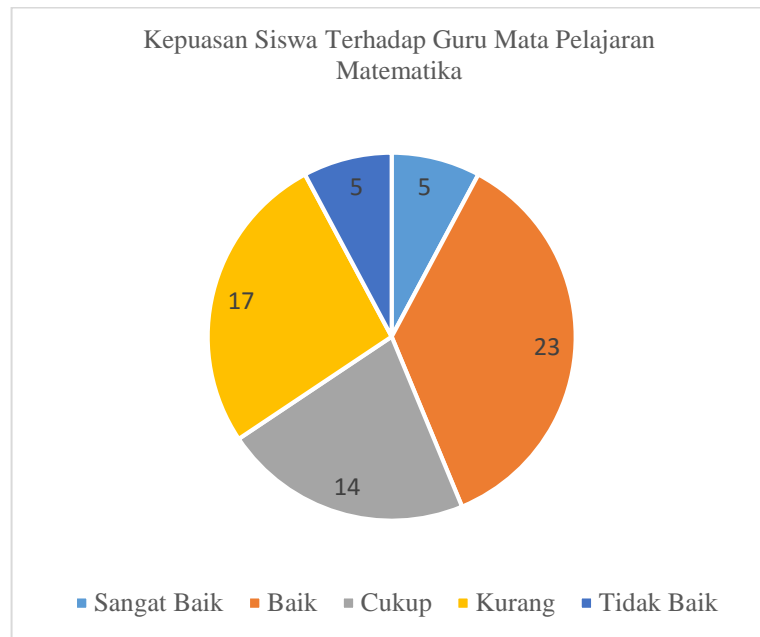
Sehingga dapat dikategorikan dalam lima kategori seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 15. Klasifikasi Kecenderungan Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika**

No.	Interval skor ideal	F	Percent	Kategori	Nilai
1.	$X \geq 75,388$	5	7,81%	Sangat Baik	A
2.	$72,796 \leq X < 75,388$	23	35,93%	Baik	B
3.	$70,204 \leq X < 72,796$	14	21,87%	Cukup	C
4.	$67,621 \leq X < 70,204$	17	26,56%	Kurang	D
5.	$X < 67,621$	5	7,81%	Tidak Baik	E

(Sumber: Olah Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel 15. Menunjukkan bahwa dalam kecenderungan kepuasan siswa terhadap terhadap guru mata pelajaran matematika terdapat 5 siswa (7,81%) dalam kategori sangat baik, 23 siswa (35,93%) dalam kategori baik, 14 siswa (21,87) dalam kategori cukup, 17 siswa (26,56%) dalam kategori kurang, dan 5 siswa(7,81%) dalam kategori tidak baik. Agar lebih jelas berikut disajikan lingkaran kecenderungan kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada tabel 15.



**Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika**

c. Data Hasil Angket Kepuasan Siswa dari Aspek Kreativitas Belajar Siswa

Data kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika materi SPLDV kelas VIII ditinjau dari aspek kreativitas belajar siswa terdiri dari 42 butir pertanyaan/ pernyataan, diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai dengan 4 dan disebarakan ke 64 siswa/ responden.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* yaitu  $1 + 3,3 \log N$ , dimana  $N$  adalah jumlah subjek penelitian, sehingga diperoleh  $1 + 3,3 \log 64 = 6,973$  didekatkan menjadi 7. Rentang data sebesar  $156 - 138 = 18$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu, 2,57 didekatkan menjadi 3. Berikut ini adalah tabel distribusi

frekuensi data kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada aspek kreativitas belajar siswa.

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa**

Interval	Frequency	Percent(%)
138 – 140	7	10,93
141 – 143	19	29,68
144 – 146	19	29,68
147 – 149	12	18,75
150 – 152	6	9,37
153 – 155	0	0
156 – 158	1	1,56
Total	64	100

Kemudian data pada tabel 16 diatas diolah untuk memperoleh nilai statistik deskriptif dengan bantuan *Software SPSS 20*. Adapun hasil analisis tersebut tampak pada tabel 16 dibawah ini:

**Tabel 17. Deskripsi Data Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa dari Aspek Kreativitas Belajar Siswa**

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Kreativitas	64	18	138	156	144.66	3.789	14.356
Valid N (listwise)	64						

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 17 diperoleh nilai standar deviasi sebesar 3,789 dan nilai variansi sebesar 14,356 dari 64 data yang valid, skor maksimum sebesar 156 dan skor minimum sebesar 138, sehingga diperoleh range sebesar  $156 - 138 = 18$ . Dan perolehan nilai rata-rata adalah 144,66. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dihitung persentase skor rerata sebagai berikut:

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Max Ideal}} \times 100\% = \frac{144,66}{156} \times 100\% = 92,73\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika materi SPLDV SMP Negeri 2 Nanggulan pada aspek kreativitas hasil belajar berada pada kategori sangat baik dengan skor rerata 144,66 (92,73%). Untuk mengetahui kecenderungan skor survei kepuasan siswa terhadap guru matematika pada aspek kreativitas belajar siswa dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (156 + 138) = 147 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal (SDi)} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (156 - 138) = 3 \end{aligned}$$

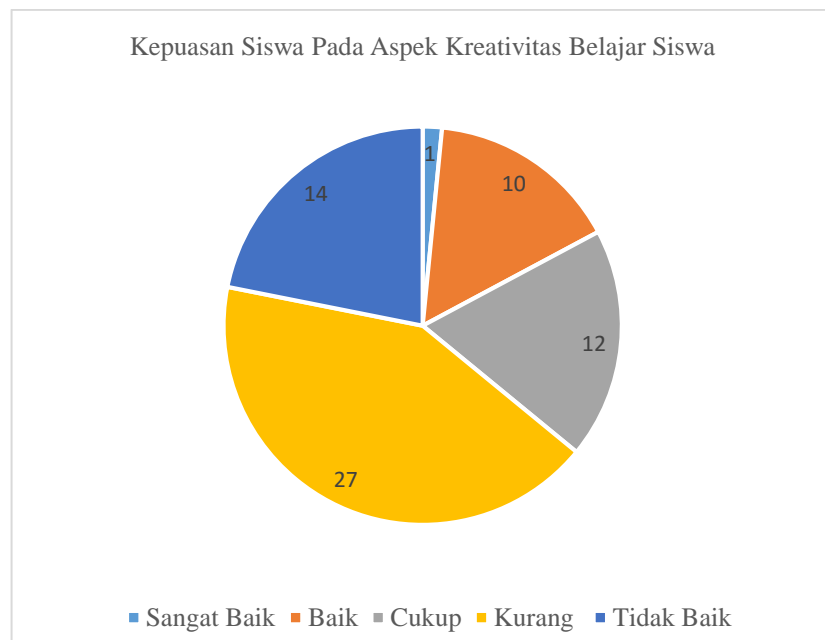
Sehingga dapat dikategorikan dalam lima kategori seperti ada tabel dibawah ini:

**Tabel 18. Klasifikasi Kepuasan Siswa Dari Aspek Kreatifitas Belajar Siswa**

No.	Interval skor ideal	F	Persen	Kategori	Nilai
1.	$X \geq 152,4$	1	1,56%	Sangat Baik	A
2.	$148,8 \leq X < 152,4$	10	15,62%	Baik	B
3.	$145,2 \leq X < 148,8$	12	18,75%	Cukup	C
4.	$141,6 \leq X < 145,2$	27	42,18%	Kurang	D
5.	$X < 141,6$	14	21,87%	Tidak Baik	E

Berdasarkan tabel 18. Menunjukkan bahwa dalam kecenderungan kepuasan siswa terhadap terhadap guru mata pelajaran

matematika pada aspek kreativitas belajar siswa terdapat 1 siswa (1,56%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (15,62%) dalam kategori baik, 12 siswa (18,75%) dalam kategori cukup, 21 siswa (42,18%) dalam kategori kurang, dan 14 siswa (21,87%) dalam kategori tidak baik. Agar lebih jelas berikut disajikan lingkaran kecenderungan kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada tabel 18.



**Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Survei Kepuasan Siswa Aspek Kreativitas Belajar Siswa.**

d. Data Hasil Angket Kepuasan Siswa dari Aspek Penguasaan Materi

Dalam penelitian ini survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika dari aspek penguasaan materi diukur menggunakan angket/ kuesioner. Data survei kepuasan siswa dari aspek penguasaan materi SPLDV kelas VIII terdiri dari 10 butir

pertanyaan/ pernyataan, diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai dengan 4 dan disebarikan kepada 64 siswa/ responden.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* yaitu  $1 + 3,3 \log N$ , dimana  $N$  adalah jumlah subjek penelitian, sehingga diperoleh  $1 + 3,3 \log 64 = 6,973$  didekatkan menjadi 7. Rentang data sebesar  $36 - 23 = 13$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu, 1,857 didekatkan menjadi 2. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi data kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada aspek penguasaan materi SPLDV.

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa pada Aspek penguasaan materi SPLDV**

Interval	Frequency	Percent(%)
23 – 24	4	6,25
25 – 26	6	9,37
27 – 28	8	12,5
29 – 30	11	17,18
31 – 32	15	23,43
33 – 34	15	23,43
35 – 36	5	7,81
Total	64	100

Kemudian data pada tabel 19 diatas diolah untuk memperoleh nilai statistik deskriptif dengan bantuan *Software SPSS 20*. Adapun hasil analisis tersebut tampak pada tabel 20 dibawah ini:

**Tabel 20. Deskripsi hasil angket survei kepuasan siswa terhadap guru matematika pada aspek penguasaan materi**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Penguasaan_materi	64	13	23	36	30.47	3.427	11.745
Valid N (listwise)	64						

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 20 diperoleh nilai standar deviasi sebesar 3,427 dan nilai variansi sebesar 11,745 dari 64 data yang valid, skor maksimum sebesar 36 dan skor minimum sebesar 23, sehingga diperoleh range sebesar  $36 - 23 = 13$ . Dan perolehan nilai rata-rata adalah 30,47. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dihitung persentase skor rerata sebagai berikut:

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Max Ideal}} \times 100\% = \frac{30,47}{36} \times 100\% = 84,639\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika materi SPLDV SMP Negeri 2 Nanggulan pada aspek penguasaan materi berada pada kategori sangat baik dengan skor rerata 30,47 (84,639%).

Untuk mengetahui kecenderungan skor survei kepuasan siswa terhadap guru matematika pada aspek penguasaan materi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal } (Mi) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (36 + 23) = 47,5 \end{aligned}$$



$$SD \text{ ideal } (SDi) = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

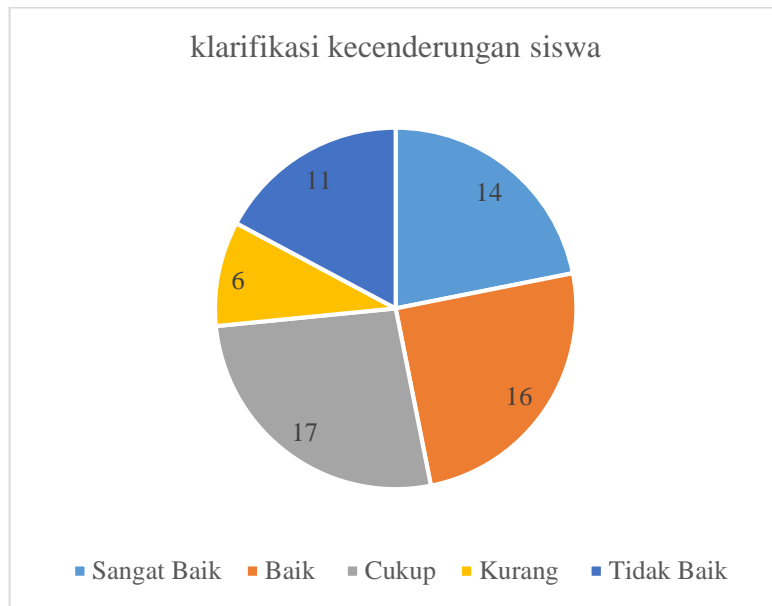
$$= \frac{1}{6} (36 - 23) = 2,17$$

Sehingga dapat dikategorikan dalam lima kategori sebagai berikut:

**Tabel 21. Klasifikasi Kepuasan Siswa Dari Aspek Penguasaan Materi SPLDV**

No.	Interval skor ideal	F	Percent	Kategori	Nilai
1.	$X \geq 51,406$	14	21,87%	Sangat Baik	A
2.	$48.802 \leq X < 51,406$	16	25%	Baik	B
3.	$46.198 \leq X < 48,802$	17	26,56%	Cukup	C
4.	$43,594 \leq X < 48,802$	6	9,37%	Kurang	D
5.	$X < 43,594$	11	17,18%	Tidak Baik	E

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan kepuasan siswa terhadap terhadap guru mata pelajaran matematika pada aspek penguasaan materi SPLDV terdapat 14 siswa (21,87%) dalam kategori sangat baik, 16 siswa (25%) dalam kategori baik, 17 siswa (26,56%) dalam kategori cukup, 6 siswa (9,37%) dalam kategori kurang, dan 11 siswa(17,18%) dalam kategori tidak baik. Agar lebih jelas berikut disajikan lingkaran kecenderungan kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada aspek penguasaan materi merujuk dari klarifikasi pada gambar 6.



**Gambar 6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Survei Kepuasan Siswa Aspek Penguasaan Materi**

## **B. Pembahasan**

### **1. Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika**

Keberhasilan penerapan pembelajaran matematika dikelas VIII SMP Negeri 2 Nanggulan dilihat pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik pada proses pembelajaran terlihat pada persentase yang diperoleh pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat lebih dari 80%. Yaitu sebesar 90,74% pada pertemua pertama, 96,30% pada pertemuan kedua, dan 100% pada pertemuan ketiga dan keempat. Sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran adalah sangat baik dengan persentase perolehan sebesar 96,76%.

Hal ini juga dibuktikan dengan data dari angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika. Data diperoleh dari

kuesioner yang diberikan kepada 64 responden menunjukkan perolehan skor rerata(mean) sebesar % dengan skor minimal sebesar 65 dan skor maksimal 78. Terdapat 5 siswa (7,81%) dalam kategori sangat baik, 23 siswa (35,93%) dalam kategori baik, 14 siswa (21,8%) dalam kategori cukup, 17 siswa (26,56%) dalam kategori kurang dan 5 siswa (7,81%) dalam kategori tidak baik. Dengan persentase perolehan rata-rata sebesar 91.871% dan sebagian besar survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika terletak pada kelas interval  $72,769 \leq X \leq 75,388$  dengan persentase 35,93% berada dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika materi SPLDV pada siswa SMP Negeri 2 Nanggung kelas VIII serta keterlaksanaan pembelajaran adalah sangat baik.

## **2. Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika Ditinjau dari Kreativitas dan Penguasaan Materi SPLDV**

Hasil analisis data survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada aspek kreativitas belajar siswa, terdapat 1 siswa (1,56%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (15,62%) dalam kategori baik, 12 siswa (18,75%) dalam kategori cukup, 21 siswa (42,18%) dalam kategori kurang, dan 14 siswa (21,87%) dalam kategori tidak baik. Dari analisis tiap butir pertanyaan/ pernyataan pada aspek kreativitas belajar siswa yang terdiri dari 42 pertanyaan/ pernyataan. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 64 responden pada aspek kreativitas siswa menunjukkan

perolehan skor rerata (*mean*) sebesar 144,66 dengan persentase perolehan sebesar 92,73% dan sebagian besar survei kepuasan siswa pada aspek kreativitas belajar pada kelas interval  $148,8 \leq X < 152,4$  sebanyak 16,62% berada dalam kategori baik.

Data dari angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 64 responden menunjukkan perolehan skor rerata(*mean*) sebesar 91,871 % dengan skor minimal sebesar 65 dan skor maksimal 78. Terdapat 5 siswa (7,81%) dalam kategori sangat baik, 23 siswa (35,93%) dalam kategori baik, 14 siswa (21,8%) dalam kategori cukup, 17 siswa (26,56%) dalam kategori kurang dan 5 siswa (7,81%) dalam kategori tidak baik. Dengan persentase perolehan rata-rata sebesar 91.871% dan sebagian besar survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika terletak pada kelas interval  $72,769 \leq X \leq 75,388$  dengan persentase 35,93% berada dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika materi SPLDV pada siswa SMP Negeri 2 Nanggung kelas VIII serta keterlaksanaan pembelajaran adalah sangat baik

Hasil analisis data survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada aspek penguasaan materi SPLDV, terdapat 14 siswa (21,87%) dalam kategori sangat baik, 16 siswa (25%) dalam kategori baik, 17 siswa (26,56%) dalam kategori cukup, 6 siswa (9,37%) dalam kategori kurang, dan 11 siswa(17,18%) dalam kategori tidak baik. Dari analisis tiap butir pertanyaan/ pernyataan pada aspek kreativitas belajar

siswa yang terdiri dari 10 pertanyaan/ pernyataan. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 64 responden pada aspek kreativitas siswa menunjukkan perolehan skor rerata (*mean*) sebesar 30,47 dengan persentase perolehan sebesar 84,63% dan sebagian besar survei kepuasan siswa pada aspek kreativitas belajar pada kelas interval  $48,802 \leq X < 51,406$  sebanyak 25% berada dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika ditinjau dari kreativitas hasil belajar dan penguasaan materi SPLDV adalah sangat baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika pada siswa SMP Negeri 2 Nanggulan kelas VIII sangat baik.
2. Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika materi SPLDV pada siswa SMP Negeri 2 Nanggulan kelas VIII ditinjau dari kreativitas belajar dan penguasaan materi adalah sangat baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dipaparkan saran-saran sebagai berikut:

1. Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika sangat baik diterapkan, sehingga kepada guru agar dapat menerapkannya pula pada lain waktu
2. Survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika ini hanya ditinjau dari kreativitas dan penguasaan materi, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapa meninjau pada aspek/ indikator yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amri. & Ahmadi. (2015). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya Terhadap Mekanisme Dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Angela. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Arikunto, S. & Yuliana, L. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. (1993). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi Agustus 2016*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Asep, A. & Abdul, A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. (2003). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barba. (1998). *Science in the Multicultural Classroom: A Guide to Teaching and Learning*. New York: A Viacom Company.
- Dahar. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Dahar. (1999). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang nomor 20 tahun 2003*. Jakarta.
- Familia, P. (2006). *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasley. (1994). *Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar (Studi Tentang Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Sukawati)*. Jakarta: Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksa. Vol. 1, No. 1:20.
- Joyce. (2015). *Models of Teaching*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Khuluqo. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masriyon. (2010). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMKN 4 Klaten*. Surakarta: STIE AUB. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Mowen, J. C. & Minor, M. (2000). *Costumer Behavior Eleventh Edition*. Illinios: Richrd D. Irwin Inc.
- Muhadjir. (2003). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyasa, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Munandar. (1992). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Naser. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdin. (2005). *Cara Mudah Mengembangkan Profesi Guru*. Jakarta: Agupena Sabda Media.
- Nurhayati. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuriadin. (2013). *Analisis Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SMP Negeri 3*



- Luragung Kuningan Jawa Barat*. Bandung: Jurnal Ilmiah Prodi Matematika STKIP Siliwangi Bandung. Vol. 2, No. 1: 73.
- Nuryadi. & Khuzaini, N. (2017). *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Nuryadi. (2009). *Implementasi Model Pembelajaran Creative Problem Solving dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Godean*. Abstrak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimabil pada tanggal 15 November 2017, dari <http://digilib.uinsuka.ac.id/3892/>
- Nuryadi. Astuti, T. D., Utami, E. S., Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Painum. (1994). *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif, 3 (2), 115-125
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahman, A., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z., Taufik, I. (2017). *Buku Guru Matematika SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rustaman. (2013). *Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pendidikan Sains, Sebagai Acuan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sabrin. (2011). *Hubungan Antara Kreativitas Siswa dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendari*. Kendari: Jurnal Selami IPS. Vol. 1, No. 1: 53 – 64.
- Sanjaya, W. (2007). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Semiawan. (1990). *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Sevilla. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-PRESS.

- Singarimbun. & Efendi. (1995). *Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Sunaryo. (2002). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tjiptono, dkk. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2000). *Service, Quality, and Satisfaction*. Yogyakarta: CV Andi.
- Toha, M. (2003). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Fakultas IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar.
- Udiutomo, P. (2011). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Uka, A. (2014). *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rembang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2013/2014*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Uminah. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Wijaya, T. (2011). *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu*. *Educare: Jurnal Exacta*. Vol. X. No. 2, 117-118.
- Winkel. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grafindo.
- Woolfolk. (1984). *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Manajemen. Vol. 1, No. 1: 32
- Zakaria, A. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



## **LAMPIRAN A. PERANGKAT PEMBELAJARAN**

1. Daftar Hadir Siswa Kelas B
2. Daftar Hadir Siswa Kelas C

**DAFTAR HADIR SISWA**

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA  
 KELAS : VIII B  
 SEMESTER : GANJIL  
 TAHUN : 2019

NO.	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL					
			22-07-19	23-07-19	24-07-19	25-07-19	29-07-19	30-07-19
1.	AGITA LUTHFI R.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	ANDHIKA JODI ARDAS	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	ANISA RAMADHANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	ANNISA SALSABILA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	AYOGA VERNENSA A.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	AZAHRA KANZA I.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	AZIS FEBRIYANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	BAYU RAMADHAN S.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	BETI WIJAYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	DEA FIRSTY ANANDA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	DICKO RIZKY PRATAMA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	DIDAN ARDAN M.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	DWI HARIYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	FAJAR AJI NUR F.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	FAJAR HAMDALAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	FEBRYAN BAGAS R.S.	L	✓	✓	✓	S	✓	✓
17.	GANANG DWI S.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	HESTI APRILIYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	LERYKO STANLEY R.M.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	LUFIANA ALAUNA M.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	LUTHFI ADITYA S.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	MARCELLA PUTRI A.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	MUHAMMAD RIDWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓

24.	NOVARIZKA AZZAHRA P.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	RAFFA AQIL PRADANA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	RIDWAN HASYIM I.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	RIYAN AMARUDIN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	ROSIANA ANGGITA C.D.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	SAVARUDIN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	UMMU KULTSUM N.I.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31.	VIVI ROMELL	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	ZUHRI NAWAWI H.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Nanggulan, 22 Juli 2019

Peneliti

**Marwa Magi**

NIM. 15141005

Lampiran A.2

**DAFTAR HADIR SISWA**

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA  
 KELAS : VIII C  
 SEMESTER : GANJIL  
 TAHUN : 2019

NO.	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL					
			22-07-19	23-07-19	24-07-19	25-07-19	29-07-19	30-07-19
1.	AMELIA DEWI A.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	ANGELIA INGGRI N.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	ANGELIA TYAS N.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	ARDY DHANI F.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	ARIF HARYADI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	ASNAN HANAFI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	DAMARJATI DWI S.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	DANISWARA W.A.A.M.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	DENI MISTANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	DIVA ANGGITA S.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	DWI MIFTACHUL A.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	ELISABET PUTRI R.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	ERWIN SUSATYA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	FAJAR DESNA M.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	GILANG SAPUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	HAULI WISNU A.P.	L	✓	✓	✓	S	✓	✓
17.	IQBAL DIMAS R.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	KARINA ESTI W.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	MUHAMMAD ZAKI Q.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	NABIILAH PUTRI W.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	NADIPA TRI R.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	NA'ILA RAIHANA L.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	NURUL ARDIYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	PUTRI MARYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓

25.	RAHMADANIA K.U.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	RIFA RACHMA A.	P	S	✓	✓	✓	✓	✓
27.	TRIYAN HASANTOSO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	VERONIKA A.P.R.S.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	VIRA ANJANI I.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	WINDA RIANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31.	YOGI KURNIAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	YULI AGUS I.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Nanggulan, 22 Juli 2019

Peneliti

**Marwa Magi**

NIM. 15141005





## **LAMPIRAN B. INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Kisi-kisi Instrument Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
2. Instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
3. Kisi-kisi Instrument Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika
4. Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika
5. Kisi-kisi Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa
6. Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa
7. Kisi-kisi Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi
8. Instrumen Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi
9. Kisi-kisi Wawancara Terhadap Guru Matematika
10. Pedoman Wawancara

**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
Pendahuluan	1. Membuka pelajaran dan memberikan salam	1
	2. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	2, 3
	3. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	4
	4. Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu Project Based Learning serta aktivitas dan tugas	5, 6
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	7
	6. Menunjukkan gambar-gambar kontekstual yang berhubungan dengan SPLDV	8
	7. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	9
Kegiatan Inti	8. Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan.	10
	9. Membahas permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa	11
	10. Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	12
	11. Membagikan soal evaluasi dan menjelaskan teknis pengerjaan	13
	12. Mengamati siswa dalam proses pengerjaan	14
	13. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa	15
Penutup	14. Melakukan evaluasi pembelajaran	16
	15. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	17
	16. Menutup pembelajaran dan memberikan salam.	18

**INSTRUMEN OBSERVASI KETERLAKASANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Observer : .....

Pertemuan ke : .....

**A. Tujuan**

Lembar pengamatan observer ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap format observasi keterlaksanaan pembelajaran dikelas.

**B. Petunjuk Pengisian**

- a. Objek pengamatan adalah observer dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan perangkat pembelajaran yang disediakan oleh guru yang bersangkutan.
- b. Observer dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No.	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			
2.	Menanyakan kabar			
3.	Mengecek kehadiran siswa			
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari			
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>			
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			
8.	Menunjukkan gambar-gambar kontekstua; yang berhubungan dengan lingkaran menggunakan media pembelajaran			
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			
10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			

13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama			
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			

Keterangan: 1 = Kurang; 2 = Cukup; 3 = Baik

Komentar/ Saran:

.....  
 .....  
 .....

Kesimpulan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta,                      2019  
 Observer

**Marwa Magi**

NIM. 15141005

Lampiran B.3

**KISI-KISI SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU  
MATEMATIKA**

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Nomor Butir
	Ketertarikan	1. Dapat menarik perhatian siswa melalui penyampaian materi dan pembuatan bahan ajar yang lebih menarik 2. Menguasai betul materi matematika khususnya materi SPLDV 3. Mampu mengungkapkan kata-kata motivasi melalui ilustrasi dalam mempelajari materi	1,2,3,  4,7  5,6,
	Materi	1. Mampu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari 2. Mampu menyajikan materi dengan konsep sendiri dan mudah dipahami siswa 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan diri seberapa jauh memahami materi SPLDV	8,12  10,11,13,  9,14,15,16
	Bahasa	1. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	17,18,19,20,21

**ANGKET SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU  
MATEMATIKA**

**A. Pengantar**

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran saudara di sekolah. Untuk itu, saudara diharapkan mengisi pertanyaan/ pernyataan di dalam angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kesiadaan saudara dalam mengisi daftar pertanyaan/ pernyataan dalam angket ini merupakan jasa yang sangat berharga nilainya bagi saya untuk menyelesaikan penelitian yang sedang saya lakukan. Atas perhatian dan kesiadaan saudara saya ucapkan terima kasih.

**B. Data Responden**

Nama : .....  
Kelas : .....

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan sebelum Anda menentukan jawaban.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling mendekati atau sesuai dengan pendapat Anda.
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 1 = Tidak Baik
4. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan.

No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Guru menggunakan bahan ajar yang mudah dimengerti siswa dalam menyampaikan materi				
2.	Guru mempersiapkan metode belajar yang membuat saya lebih bersemangat dalam belajar matematika				
3.	Dengan menggunakan bahan ajar dapat membuat belajar matematika tidak membosankan				
4.	Bahan ajar yang dibuat guru mendukung saya untuk menguasai pelajaran matematika khususnya SPLDV				
5.	Adanya kata motivasi dalam bahan ajar matematika ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya				
6.	Dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi matematika				

7.	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya lebih fokus dalam menyimak materi yang diberikan				
8.	metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya lebih aktif karena berkaitan dengan masalah sehari-hari				
9.	Guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya sehingga saya lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
10.	Bahan ajar yang diberikan oleh guru membuat tugas yang diberikan lebih mudah dipahami dan diselesaikan.				
11.	Metode mengajar yang digunakan oelh guru membuat saya lebih paham dengan permasalahan yang diberikan				
12.	Penyampain materi dalam bahan ajar matematika ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
13.	Dalam bahan ajar matematika ini terdapat beberapa bagian untuk menemukan konsep sendiri				
14.	Penyajian materi dalam bahan ajar ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain				
15.	Bahan ajar matematika ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami dalam kolom "refleksi"				
16.	Bahan ajar ini membuaat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang SPLDV				
17.	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam bahan ajar jelas dan mudah dipahami				
18.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sederhana dan mudah dimengerti				
19.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				
20.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menyampaikan materi.				
21.	Guru memberikan motivasi dan nasehat yang tidak menyinggung perasaan teman lain ketika hendak meninggalkan kelas.				

Lampiran B.5

**KISI-KISI SURVEI KEPUASAN SISWA DARI ASPEK KREATIVITAS BELAJAR SISWA**

Variabel penelitian	Aspek	Indikator	Butir Soal
Kreativitas Belajar Siswa	a. Keterampilan berpikir secara lancar ( <i>fluency</i> )	1. Keterampilan dalam mencetuskan gagasan, jawaban penyelesaian, masalah atau pertanyaan	1,16,19,24
		2. Keterampilan memberikan cara atau saran	2,5,6
		3. Keterampilan dalam memikirkan jawaban alternative	7,20
	b. Keterampilan berpikir Luwes (Fleksibel)	1. Keterampilan dalam menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi	3,4,8,11,14,15
		2. Keterampilan dalam melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda	9,10,17,21,41
		3. Keterampilan dalam mencari banyak alternatif yang berbeda-beda.	13,18
		4. Keterampilan dalam cara pendekatan atau cara pemikiran	12,31,34
	c. Keterampilan berpikir orisinil	1. Kemampuan melahirkan ungkapan baru dan unik	25,26
		2. Memikirkan cara yang tidak lazim dalam mengungkapkan diri	29,32
		3. Kemampuan dalam mengkombinasi	35,39,42
	d. Keterampilan dalam memperinci	1. Keterampilan dalam memperkaya atau mengembangkan gagasan	22,27,28,30,33,40



	(mengelaborasi)		
		2. Keterampilan dalam menambahkan atau memperinci detil-detil dari suatu objek	23,36,38

**ANGKET SURVEI KEPUASAN SISWA DARI ASPEK KREATIVITAS  
BELAJAR SISWA**

**D. Pengantar**

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran saudara di sekolah. Untuk itu, saudara diharapkan mengisi pertanyaan/pernyataan di dalam angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kesediaan saudara dalam mengisi daftar pertanyaan/ pernyataan dalam angket ini merupakan jasa yang sangat berharga nilainya bagi saya untuk menyelesaikan penelitian yang sedang saya lakukan. Atas perhatian dan kesediaan saudara saya ucapkan terima kasih.

**E. Data Responden**

Nama : .....  
Kelas : .....

**F. Petunjuk Pengisian**

5. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan sebelum Anda menentukan jawaban.
6. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling mendekati atau sesuai dengan pendapat Anda.
7. Keterangan pilihan jawaban:
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 1 = Tidak Baik
8. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan.

No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Apakah anda mencetuskan gagasan mengenai suatu permasalahan?				
2.	Apakah anda mengemukakan tanggapan terhadap suatu permasalahan yang timbul?				
3.	apakah anda mengemukakan jawaban atas persoalan-persoalan yang anda temui?				
4.	Apakah anda memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan atau masalah yang diajukan oleh guru anda?				
5.	Apakan anda memberikan banyak cara dalam penyelesaian suatu masalah?				

6.	Apakah anda memberikan saran dalam melakukan berbagai hal?				
7.	Apabila teman atau guru anda mengemukakan masalah, apakah anda mempunyai gagasan mengenai masalah tersebut?				
8.	Dalam mengemukakan pendapat atau jawaban, apakah anda mampu mengungkapkannya dengan jelas dan lancar?				
9.	Apabila guru memberika tugas matematika, apakah anda mampu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apabila guru memberikan tugas matematika dan anda tidak dapat megerjakannya, apakah anda mencontoh jawaban teman anda?				
11.	Pada saat pelajaran berlangsung apakah anda mengajukan pertanyaan kepada guru?				
12.	Apabila guru memberikan soal, apakah anda dapat mengerjakan soal yang diberikan lebih cepat dari teman anda?				
13.	Apabila guru memberikan tugas, apakah anda mampu mengerjakan dengan cara yang berbeda-beda?				
14.	Meskipun guru tidak memerintahkan untuk mengerjakan soal-soal latihan, apakah anda tetap mengerjakannya?				
15.	Jika anda kesulitan dalam megerjakan tugas matematika, apakah anda akan diam saja?				
16.	Jika anda kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika, apakah anda akan menanyakan pada guru?				
17.	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal dalam LKS maupun buku paket untuk meningkatkan prestasi matematika?				
18.	Apakah setelah mendapatkan pelajaran matematika dari guru, anda akan mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku sampai				
19.	Apakah anda benci mencari masalah-masalah yang berhubungan dengan pelajaran matemtika, karena matematika sulit?				
20.	Jika anda belum puas dengan penjelasan guru pada saat pelajaran matematika, apakah anda berusaha mencari ketenangan yang lebih lengkap diluar jam pelajaran?				
21.	Jika ada tugas matematika, apakah anda akan memgerjakan pada siang hari dan jika tidak selesai akan anda lanjutkan pada siang hari?				

22.	Apakah anda mengubah cara belajar anda karena cara yang lama sudah bosan dan tidak efektif lagi dalam meningkatkan prestasi anda?				
23.	Pada penyampaian materi seberapa sering anda memperhatikan guru anda dan mencatat setiap apa yang disampaikannya?				
24.	Apabila ada suatu kesalahan dalam proses belajar mengajar, (misalnya: guru salah dalam menerangkan), apakah anda tidak mengemukakan hal tersebut?				
25.	Dalam penyikapan suatu masalah, apakah anda memunculkan hal-hal yang baru atau hal-hal unik?				
26.	Jika teman anda mengemukakan hal baru dan unik, apakah anda ingin memunculkan hal itu juga kepada orang lain?				
27.	Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah, apakah anda mempunyai pendapat yang bertentangan dengan mayoritas kelompok?				
28.	Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah dalam kelompok, apakah anda menjadi orang yang diandalkan karena pendapat-pendapat anda?				
29.	Dalam menyelesaikan suatu masalah, apakah anda memiliki cara tersendiri yang berbeda dengan teman anda?				
30.	Apakah anda meniru cara teman anda dalam menyelesaikan suatu soal matematika?				
31.	Apakah jika ulangan matematika anda kurang bagus, anda akan ditegur oleh orang tua anda?				
32.	Dalam proses belajar mengajar apabila menemui permasalahan, apakah anda mengajukan masalah yang tidak dikemukakan oleh teman anda?				
33.	Apakah anda mempertahankan gagasan-gagasan anda meskipun mendapat tantangan dan kritik dari teman?				
34.	Apabila ternyata gagasan atau pendapat yang anda kemukakan tidak tepat, apakah anda mengakui kekeliruan yang anda kemukakan?				
35.	Apakah anda mengembangkan ide atau gagasan yang dikemukakan oleh teman anda dalam memecahkan persoalan-persoalan matematika?				
36.	Dalam menyelesaikan suatu masalah apakah anda kesulitan dalam menguraikan jawaban dengan jelas dan terperinci?				

37.	Apakah anda memngemukakan jawaba-jawaban yang tidak lazim yang belum pernah digunakan oleh teman atau guru anda sebelumnya?				
38.	Dalam memperjelas pendapat yang anda kemukakan, apakah anda menambahkan detil-detil dari masalah tersebut?				
39.	Dalam memperkuat gagasan anda, apakah anda menggunakan buku sebagai pedoman?				
40.	Jika dalam mengerjakan soal-soal matematika anda merasa tidak dapat mengerjakannya, apakah anda mersa putus asa?				
41.	Jika saat pelajaran matematika, guru anda tidak hadir, apakah anda tetap mempelajarinya meskipun teman-teman anda bersantai?				
42.	Jika saat pelajaran matematika guru anda tidak hadir, apakah anda mengkondisikan kelas, dam mengambil ahli peran guru anda untuk tetap fokus pada materi pelajaran dan berdiskusi dengan teman-teman anda?				

**KISI- KISI ANGKET SURVEI KEPUASAN SISWA DARI ASPEK  
PENGUASAAN MATERI**

Aspek	Indikator	Nomor butir
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan Kemampuan menguasai materi dengan baik</li> <li>• Pemahaman Kemampuan menyelesaikan soalsoal matematika</li> <li>• Penerapan Kemampuan menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>• Analisis Kemampuan menyelesaikan soal-soal matematika dan kemampaun menentukan cara penyelesaian</li> </ul>	1, 2, 3, 4
Afektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan (<i>receiving</i>) Kemampuan menerima materi dan memberikan pendapat</li> <li>• Pemberian respon/ partisipasi (<i>responding</i>) Kemampuan belajar secara individu dan kelompok dan memberikan pendapat dalam menyelesaikan masalah</li> <li>• Penilaian/ penentuan sikap Kemampuan mengerjakan sendiri soal-soal dengan jujur</li> </ul>	5, 6, 7
Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peniruan Kemampuan mencermati contoh penyelesaian soal dan dan menerapkan kebentuk soal yang lain</li> <li>• Manipulasi Kemampuan mengerjakan soal dengan memilih alternative yang lain dengan jawaban yang sama</li> <li>• Ketetapan Kemampuan membayangkan soal yang diberikan</li> </ul>	8, 9, 10

**ANGKET SURVEI KEPUASAN SISWA DARI ASPEK PENGUASAAN  
MATERI**

**A. Pengantar**

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran saudara di sekolah. Untuk itu, saudara diharapkan mengisi pertanyaan/ pernyataan di dalam angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kesediaan saudara dalam mengisi daftar pertanyaan/ pernyataan dalam angket ini merupakan jasa yang sangat berharga nilainya bagi saya untuk menyelesaikan penelitian yang sedang saya lakukan. Atas perhatian dan kesediaan saudara saya ucapkan terima kasih.

**B. Data Responden**

Nama : .....

Kelas : .....

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan sebelum Anda menentukan jawaban.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling mendekati atau sesuai dengan pendapat Anda.
3. Keterangan pilihan jawaban:  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Kurang Baik  
1 = Tidak Baik
4. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan.

No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Dari hasil yang saya peroleh, saya telah mengetahui dengan baik materi yang saya pelajari				
2.	Saya dapat menyelesaikan soal baik pilihan ganda, uraian, dan bentuk soal cerita				
3.	Saya dapat menyelesaikan soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dengan baik				
4.	Saya dapat memahami masalah yang diberikan guru dan dapat menentukan cara menyelesaikannya				
5.	Saya dapat menerima materi yang diberikan guru dan dapat memberikan pendapat sendiri				
6.	Saya senang belajar baik secara individu maupun kelompok dan saya selalu memberikan pendapat dalam menyelesaikan masalah				
7.	Ketika diberikan soal saya lebih memilih untuk jujur mengerjakan dengan kemampuan yang saya miliki				
8.	Saya selalu mencermati contoh penyelesaian soal yang ada dan menerapkannya ke soal yang lain				
9.	Saya dapat mengerjakan soal dengan alternative jawaban yang lain dan menghasilkan jawaban yang sama				
10.	Saya dapat membayangkan penyelesaian dari berbagai soal yang diberikan guru				



## KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Peran Guru	1. Harus memahami karakter siswa	1. Apakah anda sebagai guru memahami karakter yang dimiliki setiap siswa? Jika iya upaya seperti apa yang anda lakukan untuk mengembangkan karakter yang dimiliki tersebut?
		2. Guru sebagai pendidik 3. Guru sebagai pengajar 4. Guru sebagai penasehat 5. Guru sebagai pembimbing siswa 6. Guru sebagai pemberi teori bagi siswa	2. Apakah anda merasa kesulitan dalam memberikan materi dan pembelajaran pada siswa? - Jika iya, kesulitan apa yang anda alami? - Jika tidak, mengapa?
		7. Guru memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan kreativitas siswa	3. Pernahkah anda menggali tentang keterampilan kreativitas siswa? - Jika pernah, hal seperti apa yang anda lakukan? - Jika tidak, mengapa?
		8. Guru harus memotivasi siswa	4. Kapankah anda setiap kali memberikan motivasi kepada siswa? Dngan cara apa anda memberikan motivasi tersebut?
		9. Guru sebagai <i>role model</i> atau contoh bagi siswa	5. Dengan cara seperti apakah anda dalam memberikan contoh kepada siswa bahwa guru merupakan sebagai <i>role model</i> ?
2.	Tugas Guru	1. Membudayakan siswa untuk berkomunikasi	6. Apakah anda membiasakan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya?

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya contoh tindakannya seperti apa?</li> <li>- Jika tidak, mengapa?</li> </ul>
		2. Menyiapkan dan mengajarkan siswa menjadi warga negara yang baik	7. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan siswa tentang cara menjadi warga negara yang baik?
		3. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa	8. Bagaimanakah cara anda dalam memotivasi siswa untuk belajar?
3.	Cara menumbuhkan rasa percaya diri	1. Berinteraksi dengan orang lain dari berbagai daerah	9. Pernahkah anda mengajak siswa untuk dapat berinteraksi dengan orang lain? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, dengan instruksi seperti apakah yang anda lakukan?</li> <li>- Jika tidak, mengapa?</li> </ul>
		2. Memberi penghargaan yang jujur terhadap diri sendiri	10. Apakah anda selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang bersikap jujur?
		3. Positive thinking	11. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan sikap berpikir positif kepada siswa?
		4. Berani mengambil resiko	12. Apakah anda selalu mengajarkan kepada siswa untuk selalu berani dalam mengambil resiko dari perbuatan maupun pilihan yang mereka pilih? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, mengapa?</li> <li>- Jika tidak, mengapa?</li> </ul>
		5. Memotivasi diri	13. Bagaimanakah cara anda untuk memotivasi diri siswa?
		6. Bersyukur	14. Bagaimana cara anda mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur?

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah anda sebagai guru memahami karakter yang dimiliki setiap siswa?
2. Apakah anda merasa kesulitan dalam memberikan materi dan pembelajaran pada siswa? Jika iya, kesulitan apa yang anda alami?  
Jika tidak, mengapa?
3. Pernahkah anda menggali tentang keterampilan kreativitas siswa?  
Jika pernah, hal seperti apa yang anda lakukan?  
Jika tidak, mengapa?
4. Kapankah anda setiap kali memberikan motivasi kepada siswa? Dengan cara apa anda memberikan motivasi tersebut?
5. Dengan cara seperti apakah anda dalam memberikan contoh kepada siswa bahwa guru merupakan sebagai *role model* (contoh bagi siswa)?
6. Apakah anda membiasakan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya?  
Jika iya contoh tindakannya seperti apa?  
Jika tidak, mengapa?
7. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan siswa tentang cara menjadi warga negara yang baik?
8. Bagaimanakah cara anda dalam memotivasi siswa untuk belajar?
9. Pernahkah anda mengajak siswa untuk dapat berinteraksi dengan orang lain?  
Jika iya, dengan instruksi seperti apakah yang anda lakukan?  
Jika tidak, mengapa?
10. Apakah anda selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang bersikap jujur?
11. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan sikap berpikir positif kepada siswa?
12. Apakah anda selalu mengajarkan kepada siswa untuk selalu berani dalam mengambil resiko dari perbuatan maupun pilihan yang mereka pilih?  
Jika iya, mengapa?  
Jika tidak, mengapa?
13. Bagaimanakah cara anda untuk memotivasi diri siswa?
14. Bagaimana cara anda mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur?



### **LAMPIRAN C. HASIL PENELITIAN**

1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Hasil Angket Survei  
Kepuasan
2. Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika
3. Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar  
Siswa
4. Hasil Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan
5. Hasil Wawancara

## Lampiran C.1

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN HASIL ANGKET SURVEI KEPUASAN**

**Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke- 1**

No.	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			✓
2.	Menanyakan kabar			✓
3.	Mengecek kehadiran siswa			✓
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari	✓		
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>	✓		
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			✓
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			✓
8.	Menunjukkan contoh-contoh kontekstual yang berhubungan dengan SPLDV			✓
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓
10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			✓
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			✓
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓
13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			✓
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			✓
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama			✓
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓	
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			✓
Jumlah Skor		2	1	15
Jumlah skor x poin		2	2	45
Persentase		90,74%		

Keterangan: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

### Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-2

No	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			✓
2.	Menanyakan kabar			✓
3.	Mengecek kehadiran siswa			✓
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari			✓
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>			✓
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			✓
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			✓
8.	Menunjukkan contoh-contoh kontekstual yang berhubungan dengan SPLDV			✓
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			✓
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			✓
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓
13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			✓
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			✓
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama		✓	
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			✓
Jumlah Skor		0	2	16
Jumlah skor x poin		0	4	48
Persentase		96,30%		

### Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-3

No.	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			✓
2.	Menanyakan kabar			✓
3.	Mengecek kehadiran siswa			✓
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari			✓
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>			✓
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			✓
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			✓
8.	Menunjukkan contoh-contoh kontekstual yang berhubungan dengan SPLDV			✓
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓
10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			✓
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			✓
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓
13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			✓
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			✓
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama			✓
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			✓
Jumlah Skor		0	0	18
Jumlah skor x poin		0	0	54
Persentase		100%		

Keterangan: 1 = Kurang      2 = Cukup      3 = Baik

### Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-4

No.	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			✓
2.	Menanyakan kabar			✓
3.	Mengecek kehadiran siswa			✓
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari			✓
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>			✓
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			✓
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			✓
8.	Menunjukkan contoh-contoh kontekstual yang berhubungan dengan SPLDV			✓
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓
10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			✓
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			✓
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓
13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			✓
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			✓
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama			✓
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			✓
Jumlah Skor		0	0	18
Jumlah skor x poin		0	0	54
Persentase		100%		

Keterangan: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Bai



## Lampiran C.2

**HASIL ANGKET SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU**  
**MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah
1.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	74
3.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	72
4.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	73
5.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
6.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	74
7.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	72
8.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	70
9.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	68
10.	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71
11.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	77
12.	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	69
13.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	72
14.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
15.	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	75
16.	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	71
17.	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	70
18.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	75
19.	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	71
20.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	78
21.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	72
22.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	77
23.	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	72
24.	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
25.	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	68
26.	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	70
27.	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	72
28.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	73
29.	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	75
30.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
31.	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	65
32.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
33.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	73
34.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	73
35.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	66
36.	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	73
37.	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	66
38.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	69
39.	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	71
40.	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	71
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	69
42.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	69

43.	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	69
44.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	71
45.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	71
46.	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
47.	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	76
48.	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	71
49.	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74
50.	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76
51.	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	70
52.	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	74	
53.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73
54.	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74	
55.	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	73	
56.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
57.	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	69	
58.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	73	
59.	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	73	
60.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	73	
61.	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	74	
62.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	70	
63.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68	
64.	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	69	



Lampiran C.4
--------------

**HASIL ANGKET SURVEI KEPUASAN SISWA PADA ASPEK  
PENGUASAAN MATERI**

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
2.	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
3.	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35
4.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
5.	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
6.	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33
7.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
8.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
9.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
11.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
12.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	36
13.	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
14.	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35
15.	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
16.	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	35
17.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
18.	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
19.	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
20.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
21.	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
22.	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
23.	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
24.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
25.	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
26.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
27.	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36

28.	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	35
29.	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	34
30.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
31.	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33.	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	32
34.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
35.	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
36.	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
37.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
38.	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
39.	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	34
40.	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
42.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
43.	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	34
44.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
45.	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
46.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
47.	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	33
48.	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	35
49.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
50.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
51.	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34
52.	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	32
53.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
54.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
55.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
56.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33
57.	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34
58.	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	34
59.	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	32
60.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
61.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33
62.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
63.	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35
64.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33

Lampiran C.5
--------------

### HASIL WAWANCARA

1. Apakah anda sebagai guru memahami karakter yang dimiliki setiap siswa?  
Jika iya upaya seperti apa yang anda lakukan untuk mengembangkan karakter yang dimiliki tersebut?  
Jawab: sebagai seorang guru saya selalu berusaha memahami, mengetahui karakter darimasing-masing siswa kemudian mencari tahu apa yang dibutuhkan dan memenuhinya serta memotivasi
2. Apakah anda merasa kesulitan dalam memberikan materi dan pembelajaran pada siswa?  
Jika iya, kesulitan apa yang anda alami?  
Jika tidak, mengapa?  
Jawab: kendala atau kesulitan yang dirasakan ketika memberikan materi pada siswa yaitu ketika menyampaikan mata pelajaran matematika karena harus memberikan logika terlebih dahulu dan menggunakan media yang sesuai agar bisa dipahami oleh siswa
3. Pernahkah anda menggali tentang keterampilan kreativitas siswa?  
Jika pernah, hal seperti apa yang anda lakukan?  
Jika tidak, mengapa?  
Jawab:  
Dari sisi assement kemudian kita kenali dulu lalu dikembangkan dimana bakat mereka misalnya cenderung dibidang matematika atau tidak.
4. Kapanakah anda setiap kali memberikan motivasi kepada siswa? Dngan cara apa anda memberikan motivasi tersebut?  
Jawab: dalam memotivasi siswa dilakukan setiap hari , motivasi bisa bentuk apa saja, bisa ceramah,pemahaman praktek,

5. Dengan cara seperti apakah anda dalam memberikan contoh kepada siswa bahwa guru merupakan sebagai *role model* (contoh bagi siswa)?  
Jawab: menerapkan kepada siswa diawal semester ada kontrak belajar yang harus disepakati berupa aturan, misalnya keterlambatan masuk kelas atau tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa dan guru. Disitu guru juga harus mengikuti aturan yang sudah disepakati agar siswa juga taat pada peraturan tersebut.
6. Apakah anda membiasakan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya?  
Jika iya contoh tindakannya seperti apa?  
Jika tidak, mengapa?  
Jawab: harus dan merupakan sebuah prioritas karena kita sebagai makhluk social jadi harus bisa berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya misalnya saat jam istirahat sekolah mereka harus keluar kelas dan bergabung dengan teman-teman dari kelas lain agar komunikasi tetap berjalan sebagai mana mestinya.
7. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan siswa tentang cara menjadi warga negara yang baik?  
Jawab: memberikan penanaman akhlak, membiasakan adab bagaimana bersikap, bagaimana menanamkan jiwa nasional dengan memperingati hari-hari besar misalnya hari kartini dan dikung dengan nuansa pelajaran kewarganegaraan.
8. Bagaimanakah cara anda dalam memotivasi siswa untuk belajar?  
Jawab: dengan memahamkan dalam diri siswa bahwa mereka adalah generasi bangsa, masa depan bangsa. Setelah paham maka mereka akan tahu apa yang dibutuhkan kemudian kami menyampaikan motivasi bahwa sebagai generasi penerus bangsa tugas mereka sekarang adalah belajar
9. Pernahkah anda mengajak siswa untuk dapat berinteraksi dengan orang lain?  
Jika iya, dengan instruksi seperti apakah yang anda lakukan?  
Jika tidak, mengapa?  
Jawab: ya pernah, misalnya kerja bakti, jual beli, mengikuti undangan, tasyakuran dan lain-lain
10. Apakah anda selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang bersikap jujur?  
Jawab: minimal dengan memberikan sanjungan ya mbak, karena disini kami mengedepankan yang namanya kejujuran, dari awal semester kan sudah ada kontrak belajar jika kalau ada masalah itu, sanksi nomor sekia yang penting adalah jujur dan kami membrikan motivasi tentang kejujuran dengan artian agar siswa termotivasi untuk harus bersikap jujur.
11. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan sikap berpikir positif kepada siswa?  
Jawab: saya si kalau untuk siswa yang muslim biasanya dengan ibroh yaitu dengan meeberikan motivasi berupa cerita sahabat nabi dengan berbagai peristiwa yang dialami oleh beliau serta sahabatnya

12. Apakah anda selalu mengajarkan kepada siswa untuk selalu berani dalam mengambil resiko dari perbuatan maupun pilihan yang mereka pilih?  
Jika iya, mengapa?  
Jika tidak, mengapa?  
Jawab: yak arena hidup itu pilihan mbak, kalau nggak mili ya bagaimana ya artinya kita itu harus mempunyai pilihan mengenai apa yang kita lakukan jadi pilihlah yang terbia dalam hidup dan hadapilah resikonya.
13. Bagaimanakah cara anda untuk memotivasi diri siswa?  
Jawab: iya secara individu tau secara personal, sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan apa keterbatasannya jadi kita memberikan nasehat sesuai dengan kondidsi mereka dan dengan pemberian secara hati-hati.
14. Bagaimana cara anda mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur?  
Jawab: dengan menyampaikan materi tentang syukur dan dengan memotivasi siswa bahwa orang-orang diluar sana masih banyak yang kurang beruntung dari kalian yang misalnya bisa bersekolah.





#### **LAMPIRAN D. HASIL TEKNIK ANALISIS DATA**

1. Hasil Uji Validitas Angket Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika
2. Hasil Uji Validitas Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa
3. Hasil Uji Validitas Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi
4. Hasil Uji Reliabilitas Angket Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika
5. Hasil Uji Reliabilitas Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa
6. Hasil Uji Reliabilitas Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi
7. Hasil Analisis Deskriptif Angket Survei Kepuasan Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika
8. Hasil Analisis Deskriptif Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Belajar Siswa

9. Hasil Analisis Deskriptif Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek  
Kreativitas Penguasaan Materi











Lampiran D.4

## HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU MATEMATIKA

### → Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	21



Lampiran D.5

**HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET SURVEI KEPUASAN PADA  
ASPEK KREATIVITAS**

**→ Reliability**

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	42

Lampiran D.6

## HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET SURVEI KEPUASAN PADA ASPEK PENGUASAAN MATERI

### → Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

<u>Cronbach's</u> Alpha	N of Items
.769	10

## Lampiran D.7

### HASIL ANALISIS DESKRIPTIF ANGGKET SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU MATA PELAJARAN MATEMATIKA

```
NEW FILE.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=valid KEPUASAN  
  /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE MIN MAX  
  /SORT=MEAN (A).
```

#### Descriptives

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
valid	64	1	64	32.50	18.619	346.667
KEPUASAN	64	65	78	71.66	3.004	9.023
Valid N (listwise)	64					

```
NEW FILE.  
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=KEPUASAN  
  /STATISTICS=MEAN STDDEV RANGE MIN MAX.
```

Lampiran D.8

**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF ANGGKET SURVEI KEPUASAN SISWA  
PADA ASPEK KREATIVITAS BELAJAR SISWA**

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Kreativitas  
/STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX  
/SORT=MEAN (A).
```

**Descriptives**

[DataSet0]

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kreativitas	64	18	138	156	144.66	3.789	14.356
Valid N (listwise)	64						

Lampiran D.9

**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF ANGGKET SURVEI KEPUASAN SISWA  
PADA ASPEK PENGUASAAN MATERI**

```
NEW FILE.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=valid KEPUASAN  
  /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE MIN MAX  
  /SORT=MEAN (A).
```

**Descriptives**

[DataSet1]

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
valid	64	1	64	32.50	18.619	346.667
KEPUASAN	64	65	78	71.66	3.004	9.023
Valid N (listwise)	64					

```
NEW FILE.  
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=KEPUASAN  
  /STATISTICS=MEAN STDDEV RANGE MIN MAX.
```



## **LAMPIRAN E. LEMBAR DAN SURAT KETERANGAN VALIDASI**

1. Lembar Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
2. Lembar Validasi Angket survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika
3. Lembar Validasi Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Kreativitas Siswa
4. Lembar Validasi Angket Survei Kepuasan Siswa Pada Aspek Penguasaan Materi
5. Surat Keterangan Validasi

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI  
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**LEMBAR PENILAIAN UNTUK VALIDATOR  
INSTRUMEN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Validator : .....

Instansi : .....

**A. Tujuan**

Lembar untuk validator ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap format observasi keterlaksanaan pembelajaran dikelas.

**B. Petunjuk Pengisian**

- a. Objek yang divalidasi adalah Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran
- b. Objek pengamatan adalah observer dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan perangkat pembelajaran yang disediakan oleh guru yang bersangkutan.
- c. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No.	Langkah pembelajaran	Keterlaksanaan		
		1	2	3
1.	Membuka pelajaran dan memberikan salam			
2.	Menanyakan kabar			
3.	Mengecek kehadiran siswa			
4.	Memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari			
5.	Memberitahukan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Project Based Learning</i>			
6.	Memberitahukan aktivitas dan tugas siswa berdasarkan <i>Project Based Learning</i>			
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			
8.	Menunjukkan gambar-gambar kontekstua; yang berhubungan dengan lingkaran menggunakan media pembelajaran			
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			

10.	Memberikan pertanyaan yang menuntun siswa ke dalam permasalahan yang harus dipecahkan bersama			
11.	Mendiskusikan permasalahan yang telah dipecahkan oleh siswa			
12.	Mempersilahkan/ menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			
13.	Membagikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu dan menjelaskan teknis pengerjaan			
14.	Mengamati siswa dalam proses pengerjaan soal evaluasi			
15.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama			
16.	Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan			
17.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			
18.	Menutup pembelajaran dan memberikan salam			

Keterangan: 1 = Kurang; 2 = Cukup; 3 = Baik

Komentar/ Saran:

.....  
.....  
.....

Kesimpulan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 2019  
Validator

**Nanang Khuzaini., S.Pd.Si., M.Pd**  
NIDN. 0504068701



**LEMBAR VALIDASI ANGKET KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

**LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR**

**INSTRUMEN ANGKET SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Nama Validator : .....

Instansi : .....

**C. Tujuan**

Lembar untuk validator ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap format angket/ kuesioner tentang kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika.

**D. Petunjuk Pengisian**

- d. Objek yang divalidasi adalah angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika.
- e. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia
- f. Makna poin validasi adalah sebagai berikut:  
1 = tidak relevan., 2 = kurang relevan., 3 = cukup relevan., 4 = relevan., 5 = sangat relevan

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Guru menggunakan bahan ajar yang mudah dimengerti siswa dalam menyampaikan materi					
2.	Guru mempersiapkan metode belajar yang membuat saya lebih bersemangat dalam belajar matematika					
3.	Dengan menggunakan bahan ajar dapat membuat belajar matematika tidak membosankan					
4.	Bahan ajar yang dibuat guru mendukung saya untuk menguasai pelajaran matematika khususnya SPLDV					
5.	Adanya kata motivasi dalam bahan ajar matematika ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya					
6.	Dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi matematika					

7.	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya lebih fokus dalam menyimak materi yang diberikan					
8.	metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya lebih aktif karena berkaitan dengan masalah sehari-hari					
9.	Guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya sehingga saya lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
10.	Bahan ajar yang diberikan oleh guru membuat tugas yang diberikan lebih mudah dipahami dan diselesaikan					
11.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya lebih paham dengan permasalahan yang diberikan					
12.	Penyampain materi dalam bahan ajar matematika ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
13.	Dalam bahan ajar matematika ini terdapat beberapa bagian untuk menemukan konsep sendiri					
14.	Penyajian materi dalam bahan ajar ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain					
15.	Bahan ajar matematika ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami dalam kolom "refleksi"					
16.	Bahan ajar ini membuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang SPLDV					
17.	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam bahan ajar jelas dan mudah dipahami					
18.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sederhana dan mudah dimengerti					
19.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca					
20.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menyampaikan materi.					
21.	Guru memberikan motivasi dan nasehat yang tidak menyinggung perasaan teman lain ketika hendak meninggalkan kelas.					

Komentar/ Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

Kesimpulan

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 2019

Validator

**Nanang Khuzaini., S.Pd.Si., M.Pd**

NIDN. 0504068701

**LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR**  
**INSTRUMEN ANGGKET SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU**  
**MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Nama Validator : JUMARILYAH S.Pd

Instansi : SMP NEERI 2 NANGROLAN

**A. Tujuan**

Lembar untuk validator ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap format angket/ kuesioner tentang kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika.

**B. Petunjuk Pengisian**

- a. Objek yang divalidasi adalah angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika.
- b. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia
- c. Makna poin validasi adalah sebagai berikut:  
 1 = tidak relevan., 2 = kurang relevan., 3 = cukup relevan., 4 = relevan., 5 = sangat relevan

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Guru menggunakan bahan ajar yang mudah dimengerti siswa dalam menyampaikan materi				✓	
2.	Guru mempersiapkan metode belajar yang membuat saya lebih bersemangat dalam belajar matematika			✓		
3.	Dengan menggunakan bahan ajar dapat membuat belajar matematika tidak				✓	

	membosankan					
4.	Bahan ajar yang dibuat guru mendukung saya untuk menguasai pelajaran matematika khususnya SPLDV				✓	
5.	Adanya kata motivasi dalam bahan ajar matematika ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya			✓		
6.	Dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi matematika				✓	
7.	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya lebih fokus dalam menyimak materi yang diberikan				✓	
8.	metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya lebih aktif karena berkaitan dengan masalah sehari-hari				✓	
9.	Guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya sehingga saya lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan				✓	
10.	Bahan ajar yang diberikan oleh guru membuat tugas yang diberikan lebih mudah dipahami dan diselesaikan				✓	
11.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya lebih paham dengan permasalahan yang diberikan				✓	
12.	Penyampain materi dalam bahan ajar matematika ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
13.	Dalam bahan ajar matematika ini terdapat beberapa bagian untuk menemukan konsep sendiri				✓	

14.	Penyajian materi dalam bahan ajar ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain				✓	
15.	Bahan ajar matematika ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami dalam kolom "refleksi"				✓	
16.	Bahan ajar ini membuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang SPLDV				✓	
17.	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam bahan ajar jelas dan mudah dipahami				✓	
18.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sederhana dan mudah dimengerti				✓	
19.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				✓	
20.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menyampaikan materi.				✓	
21.	Guru memberikan motivasi dan nasehat yang tidak menyinggung perasaan teman lain ketika hendak meninggalkan kelas.				✓	

Komentar/ Saran:

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan**

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 29-7-2019

Validator

JUMARIYAH S.Pd.

NIP. 196101251989032006

## LEMBAR VALIDASI ANGKET SURVEI KEPUASAN SISWA PADA ASPEK KREATIVITAS SISWA

### LEMBAR PENILAIAN UNTUK VALIDATOR

#### INSTRUMEN ANGKET SURVEI KEPUASAN SISWA DARI ASPEK KREATIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Validator : JUMARIYAH, S.Pd.....  
Instansi : SMP N. 2. NANGULAN

#### A. Tujuan

Lembar untuk validator ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap format angket/ kuesioner tentang kepuasan siswa dari aspek kreativitas belajar siswa.

#### B. Petunjuk Pengisian

- a. Objek yang divalidasi adalah angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika.
- b. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia
- c. Makna poin validasi adalah sebagai berikut:  
1 = tidak relevan., 2 = kurang relevan., 3 = cukup relevan., 4 = relevan., 5 = sangat relevan

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah anda mencetuskan gagasan mengenai suatu permasalahan?				✓	
2.	Apakah anda mengemukakan tanggapan terhadap suatu permasalahan yang timbul?				✓	
3.	apakah anda mengemukakan jawaban atas persoalan-persoalan yang anda temui?			✓		
4.	Apakah anda memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan atau masalah yang diajukan oleh			✓		

	guru anda?					
5.	Apakan anda memberikan banyak cara dalam penyelesaian suatu masalah?				✓	
6.	Apakah anda memberikan saran dalam melakukan berbagai hal?				✓	
7.	Apabila teman atau guru anda mengemukakan masalah, apakah anda mempunyai gagasan mengenai masalah tersebut?			✓		
8.	Dalam mengemukakan pendapat atau jawaban, apakah anda mampu mengungkapkannya dengan jelas dan lincer?					
9.	Apabila guru memberika tugas matematika, apakah anda mampu mengerjakannya sendiri?			✓		
10.	Apabila guru memberikan tugas matematika dan anda tidak dapat megerjakannya, apakah anda mencontoh jawaban teman anda?				✓	
11.	Pada saat pelajaran berlangsung apakah anda mengajukan pertanyaan kepada guru?					✓
12.	Apabila guru memberikan soal, apakah anda dapat mengerjakan soal yang diberikan lebih cepat dari teman anda?			✓		
13.	Apabila guru memberikan tugas, apakah anda mampu mengerjakan dengan cara yang berbeda-beda?				✓	
14.	Meskipun guru tidak memerintahkan untuk mengerjakan soal-soal latihan, apakah anda tetap mengerjakannya?			✓		
15.	Jika anda kesulitan dalam megerjakan tugas matematika, apakah anda akan diam saja?				✓	
16.	Jika anda kesulitan dalam mengerjakan tugas					



	matematika, apakah anda akan menanyakan pada guru?			✓		
17.	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal dalam LKS maupun buku paket untuk meningkatkan prestasi matematika?				✓	
18.	Apakah setelah mendapatkan pelajaran matematika dari guru, anda akan mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku sampai anda merasa bisa?				✓	
19.	Apakah anda benci mencari masalah-masalah yang berhubungan dengan pelajaran matematika, karena matematika sulit?			✓		
20.	Jika anda belum puas dengan penjelasan guru pada saat pelajaran matematika, apakah anda berusaha mencari ketenangan yang lebih lengkap diluar jam pelajaran?			✓		
21.	Jika ada tugas matematika, apakah anda akan mengerjakan pada siang hari dan jika tidak selesai akan anda lanjutkan pada siang hari?			✓		
22.	Apakah anda mengubah cara belajar anda karena cara yang lama sudah bosan dan tidak efektif lagi dalam meningkatkan prestasi anda?		✓			
23.	Pada penyampaian materi seberapa sering anda memperhatikan guru anda dan mencatat setiap apa yang disampaikannya?				✓	
24.	Apabila ada suatu kesalahan dalam proses belajar mengajar, (misalnya: guru salah dalam menerangkan), apakah anda tidak mengemukakan hal tersebut?			✓		
25.	Dalam penyikapan suatu masalah, apakah anda					

	memunculkan hal-hal yang baru atau hal-hal unik?		✓			
26.	Jika teman anda mengemukakan hal baru dan unik, apakah anda ingin memunculkan hal itu juga kepada orang lain?			✓		
27.	Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah, apakah anda mempunyai pendapat yang bertentangan dengan mayoritas kelompok?				✓	
28.	Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah dalam kelompok, apakah anda menjadi orang yang diandalkan karena pendapat-pendapat anda?			✓		
29.	Dalam menyelesaikan suatu masalah, apakah anda memiliki cara tersendiri yang berbeda dengan teman anda?			✓		
30.	Apakah anda meniru cara teman anda dalam menyelesaikan suatu soal matematika?			✓		
31.	Apakah jika ulangan matematika anda kurang bagus, anda akan ditegur oleh orang tua anda?			✓		
32.	Dalam proses belajar mengajar apabila menemui permasalahan, apakah anda mengajukan masalah yang tidak dikemukakan oleh teman anda?			✓		
33.	Apakah anda mempertahankan gagasan-gagasan anda meskipun mendapat tantangan dan kritik dari teman?				✓	
34.	Apabila ternyata gagasan atau pendapat yang anda kemukakan tidak tepat, apakah anda mengakui kekeliruan yang anda kemukakan?				✓	
35.	Apakah anda mengembangkan ide atau gagasan yang dikemukakan oleh teman anda dalam					✓

	memecahkan persoalan-persolan matematika?					
36.	Dalam menyelesaikan suatu masalah apakah anda kesulitan dalam menguraikan jawabandengan jelas dan terperinci?				✓	
37.	Apakah anda memngemukakan jawaba-jawaban yang tidak lazim yang belum pernah digunakan oleh teman atau guru anda sebelumnya?			✓		
38.	Dalam memperjelas pendapat yang anda kemukakan, apakah anda menambahkan detil-detil dari masalah tersebut?					✓
39.	Dalam memperkuat gagasan anda, apakah anda menggunakan buku sebagai literature?					✓
40.	Jika dalam mengerjakan soal-soal matematika anda merasa tidak dapat mengerjakannya, apakah anda mersa putus asa?			✓		
41.	Jika saat pelajaran matematika, guru anda tidak hadir, apakah anda tetap mempelajarinya meskipun teman-teman anda bersantai?				✓	
42.	Jika saat pelajaran matematika guru anda tidak hadir, apakah anda mengkondisikan kelas, dam mengambil ahli peran guru anda untuk tetap fokus pada materi pelajaran dan berdiskusi dengan teman-teman anda?			✓		

Komentar/ Saran:

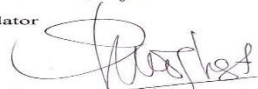
Yang saya isikan adalah hasil amatan 7  
 dan dia siswa saya selama saya mengajar  
 di sekolah ini

Kesimpulan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Validator



JUMARIYAH S.Pd.

NIP. 19601251734032006

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET KEPUASAN SISWA PADA ASPEK PENGUASAAN MATERI

### LEMBAR PENILAIAN UNTUK VALIDATOR INSTRUMEN ANGGKET SURVEI KEPUASAN SISWA DARI ASPEK PENGUASAAN MATERI

Nama Validator : ...JUMARİYAH, S.Pd.....  
Instansi : ...SMK N. 2 ...NANGREULAN

#### A. Tujuan

Lembar untuk validator ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap format angket/ kuesioner tentang kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika.

#### B. Petunjuk Pengisian

- a. Objek yang divalidasi adalah angket survei kepuasan siswa terhadap guru mata pelajaran matematika.
- b. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia
- c. Makna poin validasi adalah sebagai berikut:  
1 = tidak relevan., 2 = kurang relevan., 3 = cukup relevan., 4 = relevan., 5 = sangat relevan

No.	Pertanyaan atau Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Dari hasil yang saya peroleh, saya telah mengetahui dengan baik materi yang saya pelajari				✓	
2.	Saya dapat menyelesaikan soal baik pilihan ganda, uraian, dan bentuk soal cerita					✓
3.	Saya dapat menyelesaikan soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dengan baik					✓
4.	Saya dapat memahami masalah yang diberikan guru dan dapat menentukan cara menyelesaikannya				✓	
5.	Saya dapat menerima materi yang diberikan guru dan dapat memberikan pendapat sendiri					✓
6.	Saya senang belajar baik secara individu maupun kelompok dan saya selalu memberikan				✓	

	pendapat dalam menyelesaikan masalah					
7.	Ketika diberikan soal saya lebih memilih untuk jujur mengerjakan dengan kemampuan yang saya miliki				✓	
8.	Saya selalu mencermati contoh penyelesaian soal yang ada dan menerapkannya ke soal yang lain					✓
9.	Saya dapat mengerjakan soal dengan alternative jawaban yang lain dan menghasilkan jawaban yang sama					✓
10.	Saya dapat membayangkan penyelesaian dari berbagai soal yang diberikan guru					✓

Komentar/ Saran:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 29-7-2019

Validator

JUMARIYAH, S.Pd.

NIP. 196101251984032006

Lampiran E. 5

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nancy Khuzini, M.Pd.  
NIDN : 0594068701  
Jabatan : Dosen/ Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Marwa Magi  
NIM : 15141005  
Judul TAS : "Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran  
Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Kreativitas Dan  
Penguasaan Materi SPLDV SMP Negeri 2 Nanggulan"

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

- Layak untuk digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan ~~dengan perbaikan~~ *stabil karena*
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir,

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *22 Juli* 2019

Validator

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, sweeping loop followed by a smaller, more intricate mark.

Nanang Khuzaini, S.Pd.Si., M.Pd

NIDN. 0504068701

Catatan:

Beri tanda ✓



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR  
SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sumariyah, S.Pd.

Jabatan : Guru Matematika SMP Negeri 2 Nanggulan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Marwa Magi

NIM : 15141005

Judul TAS : "Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Kreativitas Dan Penguasaan Materi SPLDV SMP Negeri 2 Nanggulan"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak untuk digunakan penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir,

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 - 7 - 2019

Validator



UMARIYAH, S.Pd.

NIP. 19610125 198403 2 006

Catatan:

Beritanda ✓



## **LAMPIRAN F. SURAT-SURAT PENELITIAN**

1. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Kepada Kepala Sekolah
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Surat Permohonan Validasi

Lampiran F.1

**SURAT IZIN PENELITIAN DARI UNIVERSITAS KEPADA KEPALA SEKOLAH**



Nomor : 49/B.04/BAA/VII/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Ijin Penelitian**

8 Juli 2019

Yth. : Kepala SMP 2 Nanggulam  
JI Gajah Mada No 54 Wijimulyo, Nanggulan  
Kulon Progo, DI Yogyakarta

Dengan hormat,  
Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian guna penulisan skripsi, maka dengan ini kami mengajukan ijin Penelitian bagi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta :

Nama : Marwa Magi  
No. Mahasiswa : 15141005  
Fakultas/Prodi : KIP / Pendidikan Matematika  
Jenjang : S1  
Judul Penelitian : Survei kepuasan siswa terhadap guru matematika ditinjau dari kreativitas dan penguasaan materi SPLDV SMP N 2 Nanggulan.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

A.n. Wakil Rektor I  
Kepala Biro Akademik



Nanang Khuzaini, S.Pd Si, M.Pd

**KAMPUS I :**  
Jl. Wates km. 10 Yogyakarta 55753  
Telp. (0274) 6498211, 6498212, Faks. (0274) 6498213

**KAMPUS II :**  
Jl. Jembatan Merah No. 84 C Gejayan Yogyakarta 55283  
Telp. (0274) 563589, Faks. (0274) 550703

**KAMPUS III :**  
Jl. Padjajaran (Ring Road Utara), Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 2801918, 2801900 Faks. (0274) 2801921

Lampiran F.2

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
SMP NEGERI 2 NANGGULAN  
KECAMATAN NANGGULAN

Jalan Gajah Mada 54 Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Telpon 08112645216

### SURAT KETERANGAN

No: 007 / 132 /2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **APRILIA DWI ISNAENI, S.Pd.**  
NIP : 19620416 198302 2 002  
Pangkat/ Gol : Pembina IV/A  
Jabatan : Kepala SMP N 2 Nanggulan

Menerangkan :

Nama : MARWA MAGI  
NPM : 15141005  
Fakultas/ Prodi : FKIP/ Pendidikan Matematika  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian pembelajaran Matematika dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Matematika Ditinjau dari Kreativitas dan Penguasaan Materi SPLDV SMP Negeri 2 Nanggulan” di SMP Negeri 2 Nanggulan Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nanggulan, 30 Juli 2019

Kepala Sekolah



**APRILIA DWI ISNAENI, S.Pd.**

NIP.19620416 198302 2 002

Lampiran F.3

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Skripsi  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Nanang Khuzaini, S.Pd.Si., M.Pd  
Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwa Magi  
NIM : 15141005  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan surat ini memohon kesediaan bapak untuk menjadi validator atas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian saya yang berjudul "SURVEI KEPUASAN SISWA TERHADAP GURU MATA PELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI KREATIVITAS DAN PENGUASAAN MATERI SPLDV SMP NEGERI 2 NANGGULAN"

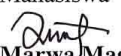
Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk di validasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas bantuan dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 5/ Juli 2019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing  
  
M. Irfan Rumasoreng, S.Pd, M.Pd

NIDN.0529118301

Mahasiswa  
  
Marwa Magi

NIM. 15141005



## **LAMPIRAN G. DOKUMENTASI**

### 1. Dokumentasi

Lampiran G.1



## DOKUMENTASI

